

■ LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) BENGKULU



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TAHUNAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
(BPSIP) BENGKULU



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU
2024

LAPORAN TAHUNAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
(BPSIP) BENGKULU

Penanggung Jawab:
Kepala BPSIP Bengkulu

Penyusun:
Kusmea Dinata, SP., MP.
Irma Calista, ST., M.Agr.Sc.
Yayuk Utami, SE.
Hertina Artanti, SP., M.Sc.

Diterbitkan oleh:
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) BENGKULU
Jl. Irian KM. 6,5 Bengkulu 30119, PO. BOX 1010 BKL 38001
Telepon dan faximile: (0736) 23030, (0736) 245568
E-mail: bsip.bengkulu@pertanian.go.id
Website: <http://www.bengkulu.bsip.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR



Dalam rangka mewujudkan cita-cita kembali dapat swasembada pangan dan meningkatkan peran sektor pertanian dalam pembangunan nasional, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) terus bekerja keras untuk menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu adalah Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang mempunyai peran sangat penting dalam melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi untuk mendukung program pembangunan pertanian nasional.

Laporan Tahunan ini memuat penerapan standar instrumen pertanian dan kelembagaan yang dihasilkan oleh BPSIP Bengkulu melalui kegiatan penerapan dan diseminasi selama Tahun Anggaran (TA) 2024 yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembangunan pertanian. Laporan Tahunan ini juga sekaligus sebagai pertanggungjawaban BPSIP Bengkulu dalam pengelolaan sumberdaya yang didanai dari APBN TA 2024.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan penerapan dan diseminasi dan penyusunan Laporan Tahunan 2024 BPSIP Bengkulu ini disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Bengkulu, Desember 2024



Dr. Dedy Irwandi, S.Pi., M.Si.
NIP. 19720605 199803 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi.....	1
1.2. Susunan Organisasi	1
1.3. Kegiatan Utama	2
II. REFORMASI BIROKRASI.....	3
2.1. Pengembangan Kapasitas Lembaga	3
2.2. Budaya Kerja	3
III. SUMBERDAYA MANUSIA	4
3.1. Kondisi Sumberdaya Manusia	4
3.2. Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia Kerja.....	6
3.3. Sarana dan Prasarana.....	8
IV. KINERJA HASIL KERJASAMA DAN PELAYANAN	11
4.1. Kinerja Hasil Kerjasama	11
4.2. Kinerja Hasil Pelayanan.....	13
4.2.1. Laboratorium Pengujian	13
4.2.2. Laboratorium Pascapanen.....	16
4.2.3. Laboratorium Proteksi Tanaman.....	19
4.2.4. Laboratorium Perbenihan	21
4.2.5. Pengelolaan Perpustakaan.....	23
4.2.6. Pengelolaan Website dan PPID.....	25
4.3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.....	29
4.4. Urusan Perencanaan dan Program	44
V. ANGGARAN DAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	48
5.1. Anggaran	48
5.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak	49

VI. KINERJA HASIL KEGIATAN	50
6.1. Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 ton SS)	50
6.2. Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu.....	53
6.3. Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi Di Provinsi Bengkulu.....	56
6.4. Kunjungan Edukasi Taman Agrostandar.....	61
6.5. Kegiatan Magang Siswa dan Mahasiswa	63
6.6. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian.....	63
6.7. Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024	65
VII. PENUTUP	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jenis Kegiatan Tahun Anggaran 2024.....	2
2. Keragaan SDM BPSIP Bengkulu Berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan.....	4
3. SDM BPSIP Bengkulu Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
4. Keragaan SDM BPSIP Bengkulu Berdasarkan Jabatan Fungsional.....	5
5. Keragaan Fungsional Berdasarkan Kelas Jabatan	6
6. Petugas Belajar dan Izin Belajar yang Telah Menyelesaikan Studi Tahun 2024	7
7. Pelaksana Izin Belajar Dengan Biaya Sendiri hingga Desember 2024	7
8. Capaian Kinerja Layanan Ketatausahaan tahun 2024.....	7
9. Rekapitulasi Barang Tidak Bergerak yang Dimiliki BPSIP Bengkulu tahun 2024	9
10. Jenis Kendaraan dan Jumlah Unit yang Dimiliki BPSIP Bengkulu	9
11. Keragaan Alsintan yang dimiliki BPSIP Bengkulu	10
12. Hasil Kegiatan Kerjasama Instansi Tahun 2024.....	11
13. Jenis Konsultasi Teknologi Pascapanen Tahun 2024	17
14. Bimbingan Teknis Pengolahan Produk Pertanian Terstandar.....	17
15. Data Penyebaran Biakan Murni Agensia Hayati Trichoderma dan Produk Bio Protek JA	19
16. Pelayanan Jasa Konsultasi dan Magang Siswa/Mahasiswa.....	20
17. Pengujian Mutu Benih Berdasarkan Komoditas	22
18. Jumlah Pengguna Perpustakaan BPSIP Bengkulu tahun 2024.....	23
19. Daftar Koleksi Pustaka BPSIP Bengkulu Tahun 2024	25
20. Jumlah Berita yang Diupload di Website BPSIP Bengkulu.....	26
21. Keragaan Berita yang Diupload Ke Media Sosial BPSIP Bengkulu	27
22. Jumlah Layanan Narasumber, Kunjungan dan Siaran RRI	27
23. Jumlah Pemohon Informasi dan Jenis Saluran Permohonan	28
24. Kelengkapan Dokumen Kegiatan Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri TA 2024.....	31
25. Serapan Anggaran Kegiatan Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri sampai dengan 19 Agustus 2024.....	32

26. Aspek Perbaikan Pelayanan Teknis Proposal Kegiatan Teknis Standardisasi Instrumen Pertanian TA 2024	33
27. Penilaian Kinerja Kelayakan Dokumen Kegiatan Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri TA 2024	38
28. Hasil Evaluasi Monev On Going Kesesuaian Proposal dengan Pelaksanaan Kegiatan dan Perubahan yang Terjadi	38
29. Saran Perbaikan untuk Kegiatan Teknis Standardisasi Instrumen Pertanian	39
30. Penilaian Kinerja On Going Kegiatan Teknis Standardisasi Instrumen Pertanian.....	41
31. Dampak dan Manfaat Kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing TA 2024	42
32. Tindaklanjut Stakeholder Terkait Kegiatan Standardisasi Instrumen Perbenihan Padi	43
33. Realisasi Anggaran BPSIP Bengkulu hingga Desember 2024	48
34. Realisasi Penerimaan PNBPN per Bulan Selama Tahun 2023 dan 2024	49
35. Lokasi dan Petani Kooperator Kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 ton SS)	50
36. Matrik Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi	50
37. Produktivitas Padi Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi	51
38. Jadwal Pemeriksaan Lapangan (PL) Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi	51
39. Jumlah Calon Benih Padi yang Diterima UPBS BPSIP Bengkulu	52
40. Hasil Seed Cleanring Calon Benih Padi Inpari 32	52
41. Jumlah Benih Sumber Padi yang Telah di Produksi UPBS BPSIP Bengkulu	52
42. Instrumen Budidaya Jagung yang Diterapkan	59
43. Komponen Budidaya Jagung yang Belum Diterapkan	59
44. Data Peserta Kunjungan Edukasi Taman Agrostandar BPSIP Bengkulu 2024	62
45. Data Peserta Kegiatan Magang/Prakerin/PKL di BPSIP Bengkulu Tahun 2024	63
46. Materi Penyuluhan yang Sudah Disusun Tahun 2024.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi BPSIP Bengkulu	2
2. Jenis Pelanggan Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu TA. 2024.....	14
3. Jenis Sampel TA 2024.....	15
4. Kegiatan Rapat Internal Laboratorium Pengujian	16
5. Kegiatan Pengamatan Pengujian Benih Inpari 32	23
6. Pengunjung Perpustakaan Berdasarkan Profesi	24
7. Pengunjung Berdasarkan Tujuan Berkunjung	24
8. Pelayanan Perpustakaan BPSIP Bengkulu	25
9. Tampilan Muka Website BPSIP Bengkulu	26
10. Pemingkatan KIP Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024	29
11. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu	53
12. Koordinasi Dinas Perdagangan, Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong.....	55
13. Kunjungan Tim BSPJI Palembang ke PT Sari Aren Group	56
14. Penataan Ruang Produksi Gula Aren PT Sari Aren Group	56
15. Sertifikasi Awal SPPT SNI oleh LSPro BSPJI Palembang	56
16. Kegiatan FGD Identifikasi Kegiatan Jagung Terstandar	61
17. Kegiatan Kunjungan Edukasi Taman Agostandar	62
18. Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Mendukung Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung	66

I. PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian atau yang disebut BPSIP merupakan unit pelaksana teknis di bidang penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. BPSIP merupakan unit yang di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Tugas yang diemban oleh BPSIP adalah melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.13/Permentan/2023 tanggal 30 Januari 2023, BPSIP mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPSIP menyelenggarakan fungsi pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.

1. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
4. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
5. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi.
6. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian tepat guna spesifik lokasi
8. Pelaksanaan urusan tata usaha BPSIP.

1.2. Susunan Organisasi

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu dikoordinasi secara langsung oleh Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). BPSIP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh satu pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Tim kerja

dan Kelompok Fungsional merupakan unit non structural. Struktur organisasi BPSIP Bengkulu sebagai berikut (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Bengkulu

1.3. Kegiatan Utama

Kegiatan utama tahun 2024 sebanyak 6 kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri. Jenis kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri tahun 2024 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kegiatan Tahun Anggaran 2024

No.	Jenis kegiatan
1.	Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi Di Provinsi Bengkulu
2.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024
3.	Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu
4.	Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi
5.	Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 Ton SS)
6.	Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi Di Provinsi Bengkulu

II. REFORMASI BIROKRASI

2.1. Pengembangan Kapasitas Lembaga

Reformasi birokrasi sebagai salah satu upaya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan berkualitas telah diimplementasikan secara nasional baik di lembaga maupun instansi pemerintah secara berkelanjutan. BPSIP Bengkulu sebagai UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian berkewajiban melaksanakan kebijakan tersebut. Sesuai dengan semangat reformasi dan birokrasi setiap UPT dituntut untuk memiliki standar *performance* sesuai standar mutu dalam bidang pelayanan publik. BPSIP Bengkulu telah melaksanakan reformasi birokrasi sejak 1 Juli 2010 untuk menerapkan sertifikasi ISO 9001:2008.

Reformasi birokrasi menuntut adanya perubahan kultur dalam budaya bekerja, salah satunya adalah disiplin pegawai dalam kehadiran dengan mentaati jam kerja yang telah disepakati. Untuk mendukung hal tersebut, BPSIP Bengkulu telah menerapkan sistem absensi mesin *hand key* untuk meningkatkan disiplin kerja. Hasil absensi secara berkala dilaporkan ke BB Penerapan Standar Instrumen Pertanian dan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Komitmen Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 juga diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 06/PERMENTAN/OT.140/1/2010 tanggal 22 Januari 2010 tentang Pedoman Peningkatan Disiplin Pegawai. PNS adalah abdi negara diharapkan dapat memiliki sikap, tindakan dan perilaku yang dapat menginisiasi terciptanya aparatur negara yang efisien, hemat dan disiplin tinggi serta anti KKN.

2.2. Budaya Kerja

BPSIP Bengkulu sejak tahun 2013 telah melaksanakan budaya kerja terhadap disiplin kehadiran pegawai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 Pasal 3 butir 11 "Setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) wajib masuk kerja dan mentaati jam kerja". Budaya kerja memiliki tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku pegawai sebagai aparatur Negara agar dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas kerja guna menghadapi berbagai tantangan dan masa mendatang.

Evaluasi Indeks Penilaian Nilai Budaya Kerja (IPNBK) di BPSIP Bengkulu dilaksanakan setiap tahun. Penilaian IPNBK merupakan salah satu komitmen organisasi untuk melakukan perubahan dan perbaikan sistem organisasi yang mengarah keprofesional dan kemampuan aparatur untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada para stakeholder.

III. SUMBERDAYA MANUSIA

3.1. Kondisi Sumberdaya Manusia

Sumberdaya Manusia (SDM) sebagai salah satu input dalam indikator kinerja BPSIP Bengkulu memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung kinerja BPSIP menuju institusi yang akuntabel. Perencanaan, pembinaan dan pengembangan SDM BPSIP Bengkulu yang berkualitas akan memberikan dampak langsung terhadap perbaikan potensi, kinerja dan dorongan untuk meningkatkan kompetensi institusi. Keberhasilan pengembangan SDM ini pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan penerapan standar instrumen pertanian serta manajemen institusi. Oleh karena itu, BPSIP Bengkulu perlu didukung oleh SDM yang berkualitas agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi untuk melakukan penerapan standar instrumen pertanian sesuai dengan tugas dan fungsi serta Visi dan Misi BPSIP sebagai lembaga penerapan.

Jumlah SDM BPSIP Bengkulu hingga Desember 2024 sebanyak 59 orang dengan daftar urut kepangkatan golongan II, golongan III dan golongan IV. SDM BPSIP Bengkulu terbanyak berada pada pangkat golongan III yaitu sebanyak 43 orang (72,88%). Keragaan SDM BPSIP Bengkulu disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Keragaan SDM BPSIP Bengkulu Berdasarkan Daftar Urut Kepangkatan

No.	Pangkat	2023		2024	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Golongan IV	2	3,38	3	5,08
2.	Golongan III	43	72,88	43	72,88
3.	Golongan II	12	20,33	11	18,64
4.	Golongan I	-	-	-	-
5.	Golongan IX	2	3,38	2	3,38
	Jumlah	59	100,00	59	100,00

Berdasarkan tingkat pendidikan, SDM BPSIP Bengkulu paling banyak memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 21 orang (35,59%). SDM BPSIP Bengkulu berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. SDM BPSIP Bengkulu Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	2023		2024	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	S3	2	3,38	3	5,08
2.	S2	16	27,11	16	27,11
3.	S1	21	35,59	22	37,28
4.	D4	3	5,08	3	5,08
5.	D3	5	8,47	3	5,08
6.	SLTA	12	20,33	12	20,33
7.	SLTP	-	-	-	-
Jumlah		59	100	59	100

BPSIP Bengkulu memiliki Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) yaitu Penyuluh, Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pustakawan, Analis SDMA, dan Arsiparis. Selain JFT terdapat juga Jabatan Fungsional Umum (JFU). Keragaan SDM BPSIP Bengkulu berdasarkan peta jabatan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Keragaan SDM BPSIP Bengkulu Berdasarkan Jabatan Fungsional

No.	Uraian	2023		2024	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Penyuluh	13	22,81	9	15,78
2.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	9	15,79	9	15,79
3.	Pengawas Benih Tanaman	1	1,75	1	1,75
4.	Pustakawan	2	3,51	2	3,50
5.	Analis SDMA	1	1,75	1	1,75
6.	Arsiparis	1	1,75	1	1,75
7.	APKAPBN	-	-	1	1,75
8.	Pranata Keuangan	-	-	1	1,75
9.	Fungsional Umum	30	52,63	32	56,14
Jumlah		57	100,00	57	100,00

Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Pengawas Benih Tanaman dan Penyuluh merupakan sumberdaya yang penting dalam menunjang tugas dan fungsi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Keragaan fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Pengawas Benih Tanaman dan Penyuluh berdasarkan kelas jabatan disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Keragaan Fungsional Berdasarkan Kelas Jabatan

No.	Uraian	2023		2024	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian				
	a. PMHP Ahli Muda	4	44,44	4	44,44
	b. PMHP Ahli Pertama	5	55,55	5	55,55
	Jumlah	9	100,00	9	100,00
2.	Fungsional Penyuluh				
	a. Penyuluh Ahli Utama	1	7,70	1	9,09
	b. Penyuluh Ahli Madya	1	7,70	1	9,09
	c. Penyuluh Ahli Muda	4	30,76	4	36,36
	d. Penyuluh Ahli Pertama	7	53,84	5	45,45
	Jumlah	11	100,00	11	100,00
3.	Pengawas Benih Tanaman (PBT)				
	a. PBT Ahli Pertama	1	100,00	1	100,00
	Jumlah	1	100,00	1	100,00

3.2. Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia Kerja

Peningkatan kualitas dan pembinaan manajemen SDM BPSIP Bengkulu dilakukan melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan pegawai serta mutasi kepegawaian. Kegiatan perencanaan dan pengembangan dilakukan melalui pelatihan jangka panjang (sekolah tugas belajar dan izin belajar), pelatihan jangka pendek, ujian dinas/persamaan ijazah, penerimaan pegawai dan pemutakhiran database SIM ASN dan SAPK. Kegiatan mutasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat reguler maupun fungsional, pemrosesan SKP pegawai, pencantuman gelar, inpassing gaji dan proses cuti.

Salah satu indikator kinerja sasaran pelayanan ketatausahaan dan pengembangan kompetensi SDM adalah "jumlah SDM yang meningkat kompetensinya" dan outputnya berupa SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi SDM teknis dan manajemen melalui pelatihan jangka panjang dilakukan melalui tugas belajar dan izin belajar dengan biaya sendiri. Sampai Desember 2024 Pegawai yang telah menyelesaikan tugas belajar dan izin belajar dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 2 orang (Tabel 6).

Tabel 6. Petugas Belajar dan Izin Belajar yang telah Menyelesaikan Studi Tahun 2024

No.	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun Selesai
1.	Evi Silviyani, SST.	S/2Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan	Universitas Gadjah Mada	2024
2.	Yayuk Utami, SE.	S/2 Manajemen	Universitas Bengkulu	2024

Peningkatan kompetensi SDM selain melalui program tugas belajar, juga dilakukan melalui izin belajar dengan biaya sendiri. Sampai Desember 2024 sebanyak 4 orang masih melaksanakan izin belajar dengan biaya sendiri. Keragaan pegawai izin belajar dan jenjang pendidikan tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Pelaksana Izin Belajar dengan Biaya Sendiri Hingga Desember 2024

No.	Nama	Jurusan	Universitas	Tahun Mulai
1.	Eliber HM Simatupang, SE.	S2/Manajemen	Universitas Bengkulu	2021
2.	Ari Cerita, A. Md.	S1/Ekonomi	Universitas Terbuka	2023
3.	Willy Regina	S1/Administrasi Negara	Universitas Terbuka	2023

Capaian kinerja lainnya di bagian Layanan Ketatausahaan antara lain kenaikan jenjang fungsional, pengaktifan kembali fungsional, pencantuman gelar, lulus uji kompetensi, pengangkatan PNS dan sebagainya. Capaian kinerja layanan ketatausahaan tahun 2024 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Layanan Ketatausahaan Tahun 2024

No.	Nama Pegawai	Layanan yang diberikan
1.	Eliber HM Simatupang, S.E.	Pengangkatan Jabatan Fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama
2.	Rizki Novia Dwi, S.E.	Pengangkatan Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN Mahir
3.	Linda Harta, S.Pt., MP.	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
4.	Hertina Artanti, SP., M.Sc.	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
5.	Nelli, SP.	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat KPPI
6.	Muhammad Ganti	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
7.	David Ari Juniansyah	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
8.	Yasser	Penerbitan SK Kenaikan Pangkat/Golongan
9.	Yartiwij, SP., M.Ling.	Pencantuman Gelar S3
10.	Engkos Kosmana, S.ST.	Pencantuman Gelar S2
11.	Juarsih, A.Md.	Pencantuman Gelar S1
12.	Nelli, A.Md.	Pencantuman Gelar S1
13.	Dr. Hamdan, SP., M.Si.	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda
14.	Wahyuni Amelia Wulandari, S.Pt., M.Si.	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda
15.	Irma Calista, ST., M.Agr.Sc.	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda
16.	Nurmegawati, SP., M.Si.	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda

17. Yartiwi, SP., M.Ling.	Lulus Ujikom ASTA Ahli Muda
18. Waluyo A, S.Kom.	Usulan Ujikom Fungsional SDMA Pertama
19. Gunarto	Usulan Ujikom Fungsional PBT Ahli Pertama
20. Bastian, SE.	Usulan Ujikom APKAPBN Pertama
21. Sudarwati, SP.	Usulan Ujikom APKAPBN Pertama
22. Achmad Safitri, A.Md.	Usulan Ujikom APKAPBN Pertama
23. Sri Hartati, SM.	Usulan Ujikom APKAPBN Pertama
24. Ina Hartati, SM.	Usulan Ujikom APKAPBN Pertama
25. Mutia Yuwika, SE.	Usulan Ujikom APKAPBN Pertama
26. Willy Regina	Lulus Ujian Dinas TK. I
27. Sudarmansyah, SP.	Usulan kenaikan jenjang jabatan fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Muda
28. Engkos Kosmana, SST., M.Sc.	Usulan Pengaktifan Kembali setelah tugas belajar/Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
29. Dr. Hamdan, SP., M.Si.	Usulan Perpindahan Jabatan Fungsional dari PMHP Muda ke ASTA Muda
30. Wahyuni Amelia Wulandari, S.Pt., M.Si.	Usulan Perpindahan Jabatan Fungsional dari PMHP Muda ke ASTA Muda
31. Irma Calista, ST., M.Agr.Sc.	Usulan Perpindahan Jabatan Fungsional dari PMHP Muda ke ASTA Muda
32. Nurmegawati, SP., M.Si.	Usulan Perpindahan Jabatan Fungsional dari PMHP Muda ke ASTA Muda
33. Insan Nov Putra	Lulus PPPK Tahun 2024
34. M. Basuki	Lulus PPPK Tahun 2024
35. Rangga Maydian	Lulus PPPK Tahun 2024

3.3. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan tugas dan fungsi BPSIP Bengkulu perlu adanya dukungan sarana dan prasarana yang mencukupi. Sarana dan prasarana yang mencukupi akan sangat menunjang kegiatan penerapan standar instrumen pertanian yang dilaksanakan di BPSIP Bengkulu. Pengadaan inventaris sarana dan prasarana BPSIP Bengkulu diperoleh dengan cara hibah maupun pembelian melalui anggaran DIPA BPSIP Bengkulu. Pengelolaan dan pemanfaatan barang inventaris Barang Milik Negara (BMN) tersebut meliputi barang tidak bergerak dan barang bergerak. Pertanggungjawaban kedua jenis barang tersebut melalui proses yang mengacu pada Modul Sistem Akuntansi Barang milik Negara.

Barang tidak bergerak berupa tanah dan bangunan yang menjadi milik Kementerian Pertanian yang dikelola oleh BPSIP Bengkulu. Tanah dan bangunan yang menjadi milik BPTP Bengkulu berada di Jalan Irian Km 6,5 Kelurahan Semarang Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. Tanah yang dimiliki seluas 22.874 m² dengan peruntukan sebagai gedung perkantoran, rumah kaca, laboratorium, garasi kendaraan, perpustakaan, mess/guest house, serta perumahan dinas. Gedung bangunan BPSIP Bengkulu berasal dari Eks Balai

Informasi Pertanian (BIP). Rekapitulasi barang tidak bergerak yang dimiliki BPSIP Bengkulu pada tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rekapitulasi Barang Tidak Bergerak Yang Dimiliki BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No.	Jenis	Luas (m ²)
1.	Luas lahan	22.874
2.	Gedung perkantoran	694
3.	Rumah kaca	129
4.	Laboratorium Tanah	130
5.	Gedung Pascapanen	129
6.	Laboratorium Diseminasi	65
7.	Gedung SAI	76
8.	Garasi/pool kendaraan	170
9.	Perpustakaan	500
10.	Gedung utama	160
11.	Pos jaga	24
12.	Unit procesing	129
13.	Gudang arsip	25
14.	Mess/guest house	210
15.	Rumah dinas	910

Jenis barang lain yang menjadi milik BPSIP Bengkulu adalah barang bergerak. Barang bergerak yang dimiliki BPSIP Bengkulu berupa kendaraan roda 2, roda 3, dan roda 4 (Tabel 10).

Tabel 10. Jenis Kendaraan dan Jumlah Unit yang Dimiliki BPSIP Bengkulu

No.	Jenis	Nama kendaraan	Jumlah (unit)
1.	Kendaraan Roda 2	1. Honda Mega Pro	3
		2. Honda Supra Fit	1
		3. Yamaha N-Max	4
2.	Kendaraan Roda 4	1. Kijang Kapsul	2
		2. Mitsubishi Kuda	1
		3. Toyota Kijang Inova	3
		4. Toyota Hilux	1
		5. Panther	1
3.	Kendaraan Roda 3	1. APP KTM Gajah	4
Jumlah			20

Selain kendaraan, barang bergerak lain yang dimiliki oleh BPSIP Bengkulu adalah alat mesin pertanian (alsintan). Alsintan yang dimiliki oleh BPSIP Bengkulu sebanyak 7 unit yang terdiri dari alat tanam padi dan alat panen (Tabel 11).

Tabel 11. Keragaan Alsintan yang dimiliki BPSIP Bengkulu

No.	Jenis	Nama Alsintan	Jumlah (unit)
1.	Alat tanam	Indo Jarwo Transplanter	1
2.	Alat panen	Midle Combine Harvester	2
		Combine Harvester	1
3.	Alat Pasca Panen	Alat Pengering Padi	1
		Seed Cleaner	1
		Pemipil jagung	1
4.	Pompa air kecil	-	2
5.	Kendaraan angkut roda 3		4
	Jumlah		12

IV. KINERJA HASIL KERJASAMA DAN PELAYANAN

4.1. Kinerja Hasil Kerjasama

Kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta dilaksanakan dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan penerapan dan diseminasi hasil standar instrumen pertanian. Selain itu, melalui kerjasama dapat saling memanfaatkan potensi yang dimiliki masing-masing pihak dengan tujuan saling memberi dan menerima informasi yang bermanfaat dalam upaya menentukan arah dan langkah kebijakan di bidang pembangunan pertanian berikutnya.

Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan pada tahun 2024 adalah penandatanganan kerjasama dengan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang, Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lebong, Pemerintah Kabupaten Lebong, Tim Penggerak PKK Kota Bengkulu, Organisasi Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif Provinsi Bengkulu, UPT. Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas serta Lembaga Pemasarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu. Bidang kerjasama dan jangka waktu pada masing-masing kerjasama disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Hasil Kegiatan Kerjasama Instansi Tahun 2024

No	Ruang Lingkup Kerjasama	Mitra Kerjasama	Tanggal Tanda Tangan	Jangka Waktu	Status Kerjasama
1	Kolaborasi dalam program penumbuhkembangan wirausaha industri-agro berbasis standar dan kebaruaran serta sistem manajemen mutu; pembinaan dan pendampingan secara bersama-sama untuk penumbuhan wirausaha industri-agro berbasis komoditi unggulan di Provinsi Bengkulu serta kolaborasi penerapan teknis maupun mutu untuk diversifikasi produk, peningkatan kualitas produk dan penjaminan mutu produk wirausaha industri-agro.	BSPJI Palembang	28 Februari 2024	3 Tahun	Baru
2	Pelaksanaan dan pendampingan dan pengembangan komoditas pertanian serta penerapan standar instrumen pertanian	Dinas Pertanian Kabupaten Lebong	8 Juni 2024	3 tahun	Baru

3	Pelaksanaan pendampingan dan pengembangan, penerapan standar instrumen pertanian serta mendukung program PKK dalam pemanfaatan pekarangan dan ketahanan pangan keluarga di Kota Bengkulu	TP PKK Kota Bengkulu	15 Juli 2024	2 tahun	Baru
4	Pelaksanaan pengujian penerapan, diseminasi dan pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi pertanian spesifik lokasi untuk pengembangan sektor pertanian Kabupaten Lebong; Pengembangan sumber daya manusia sektor pertanian; Pemerintah Kabupaten Lebong menghibahkan lahan kepada BSIP Bengkulu untuk pengembangan sektor pertanian serta Pemanfaatan sarana dan prasarana yang dimiliki kedua belah pihak	Pemerintah Kabupaten Lebong	7 Agustus 2024	5 tahun	Baru
5	Kerja sama Jasa Pihak Ketiga (Subkontrak) Laboratorium Tanah	UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas	13 Agustus 2024	1 tahun	Baru
6	Implementasi pelayanan publik di bidang penerapan standar instrument pertanian untuk para penyandang disabilitas	Organisasi Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif Provinsi Bengkulu	23 Agustus 2024	2 tahun	Baru
7	Program pembinaan kemandirian warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu	Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu	19 November 2024	1 tahun	Baru

Tindak lanjut hasil pelaksanaan MoU yang sudah dilakukan diantaranya: 1). BSIP Bengkulu dan BSPJI Palembang berkolaborasi melakukan kegiatan pendampingan Sertifikasi SNI Produk Gula Aren UKM Sari Aren di Kabupaten Rejang Lebong; 2). BSIP Bengkulu menjadi narasumber dalam kegiatan pelatihan kemandirian pertanian yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Bengkulu; 3). BSIP Bengkulu mengundang Organisasi Perkumpulan Mitra Masyarakat Inklusif Provinsi

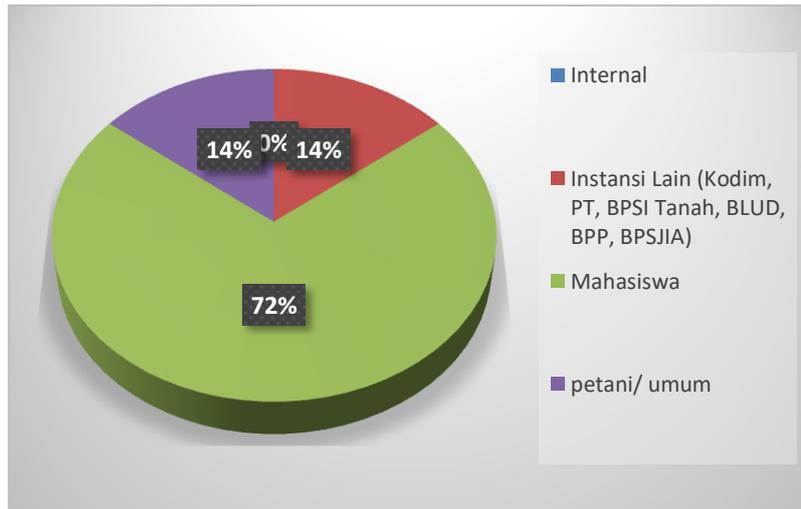
Bengkulu sebagai narasumber dalam pelatihan kompetensi petugas pemberi layanan/petugas PPID dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dengan materi pelatihan "Cara Berkomunikasi Menggunakan Bahasa Isyarat", 4). BSIP Bengkulu melayani sampel uji dari UPT Laboratorium Lingkungan Kabupaten Musi Rawas.

4.2. Kinerja Hasil Pelayanan

Beberapa layanan yang ada di BPSIP Bengkulu antara lain layanan laboratorium (laboratorium Pengujian, Pascapanan, dan Proteksi), layanan Perpustakaan, layanan website dan PPID .

4.2.1. Laboratorium Pengujian

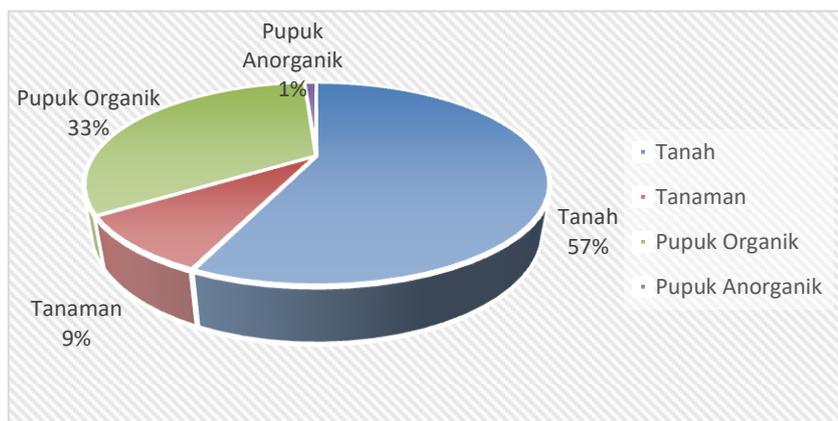
Guna menunjang pelayanan jasa analisis tanah, tanaman, pupuk dan air, Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu telah mengikuti proses akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 dari bulan Desember Tahun 2016. Pada bulan Mei 2017 telah terbit sertifikat akreditasi dengan nomor LP-1106-IDN yang menandakan bahwa Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu telah resmi sebagai laboratorium terakreditasi dengan ruang lingkup pada sampel tanah dan pupuk majemuk NPK. Reakreditasi telah dilaksanakan pada 15– 16 April 2021 Keputusan Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 terbit tanggal 27 Oktober 2021 dengan masa berlaku 27 Oktober 2021 s.d 23 Mei 2026. Tanggal 17 Mei 2022 telah dilaksan akan Audit Internal. Pada tanggal 26 Agustus 2022 telah dilaksanakan survailen 1 dan pemberitahuan hasil survailen terbit tanggal 30 November 2022 bahwa KAN mempertahankan status akreditasi kepada Laboratorium penguji BPSIP Bengkulu. Pada tanggal 22 Desember 2022, laboratorium pengujian juga telah melaksanakan Kaji Ulang Manajemen. Pada tanggal 1-2 Juli 2024 telah dilaksanakan survailen 2 dan pemberitahuan hasil survailen terbit tanggal 29 Oktober 2024 bahwa KAN mempertahankan status akreditasi kepada Laboratorium penguji BPSIP Bengkulu. Pada tanggal 17 Desember 2024, laboratorium pengujian juga telah melaksanakan Kaji Ulang Manajemen. Laboratorium Pengujian Bengkulu T.A 2024 melakukan kegiatan pengujian dengan menerima sampel dari para pelanggan internal dan eksternal. Jumlah pelanggan tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Jenis pelanggan laboratorium pengujian BPSIP Bengkulu TA. 2024

Pelanggan Laboratorium Pengujian didominasi oleh pelanggan mahasiswa. Mahasiswa menggunakan jasa laboratorium untuk mendapatkan data hasil penelitian sebagai bahan penyusunan tugas akhir. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan laboratorium pengujian sangat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa. Mahasiswa pengguna jasa berasal dari Universitas Bengkulu, Universitas Dr. Hazairin, Universitas Musi Rawas Sumatera Selatan, Institut Teknologi Sumatera Lampung dan Universitas Muhamadiyah Bengkulu.

Instansi lain yang menggunakan jasa laboratorium antara lain TNI, Perusahaan Swasta, BLUD Musi Rawas, BSPJI Palembang, BPSI Tanah dan Pupuk serta BPP Kabawetan. Tujuan instansi lain melakukan analisa ke Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu berbeda-beda. Beberapa instansi menggunakan jasa analisa untuk menguji kadar pupuk organik yang diproduksi, sebagai data pendukung penelitian, sebagai syarat pengadaan pupuk dan untuk mendapatkan rekomendasi pupuk. Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu sudah dikenal oleh pelanggan eksternal. Rekapitulasi jumlah penerimaan sampel yang masuk ke Laboratorium Pengujian Bengkulu BPSIP Bengkulu berdasarkan jenis sampel TA 2024 (Gambar 3).



Gambar 3. Jenis sampel TA. 2024

Jumlah sampel yang diterima sebanyak 42 sampel sebagian besar merupakan sampel tanah (57%), pupuk organik (33%), pupuk anorganik (1%) dan tanaman (9%). Sampel tanah yang masuk merupakan sampel yang berasal dari mahasiswa dengan tujuan analisis untuk mengetahui kandungan unsur hara pada penelitian yang mereka lakukan.

Laboratorium Pengujian BPSIP Bengkulu melaksanakan kalibrasi peralatan dengan tujuan untuk mengetahui performa alat. Kalibrasi dilakukan oleh Lembaga kalibrasi BBSJIA. Peralatan yang dikalibrasi adalah alat yang digunakan untuk pengukuran. Alat yang dikalibrasi terdiri dari 2 alat antara lain : VaporPro XI dan Dispensette telah mendapatkan sertifikat kalibrasi.

Laboratorium Pengujian mengikuti 1 program uji profisiensi yaitu BSIP Tanah dan pupuk komoditas tanah, tanaman dan pupuk. Program Uji Profisiensi ini bertujuan untuk membantu laboratorium penguji menilai kinerjanya dalam melakukan analisa khususnya untuk parameter analisis yang diikutsertakan dalam uji profisiensi.

Uji Profisiensi bermanfaat untuk mengendalikan mutu hasil uji secara reguler dan untuk meningkatkan kompetensi laboratorium. Keterlibatan dalam uji profisiensi dapat memberikan motivasi bagi laboratorium untuk memperbaiki kinerjanya dalam pengujian sesuai komoditas yang diikuti. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada saat pemberian, pemeliharaan atau perpanjangan akreditasi laboratorium.

Kegiatan Sosialisasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dilakukan pada bulan Juni 2024 dengan narasumber KLT BSN Sumatera Selatan yang dilakukan selama 1 hari secara online. Kegiatan dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Staf Laboratorium di BSIP Bengkulu.

Pada umumnya konsultasi dilakukan oleh mahasiswa dan petani terkait dengan hasil

analisa dan prosedur analisis. Mahasiswa melakukan konsultasi dikarenakan analisa hanya dapat dilakukan oleh analis, prosedur pelaksanaan analisa dapat disampaikan kepada mahasiswa tanpa mengubah hasil dari analisa pada lembar laporan hasil analisa.

Peminjaman alat dapat dilakukan untuk GPS dan bor tanah dengan mengajukan permohonan peminjaman kepada Ketua Tim DSIP BPSIP Bengkulu untuk pelanggan eksternal dan peminjaman langsung kepada bagian administrasi bagi pelanggan internal dengan sebelumnya mengisi form peminjaman alat. Batas peminjaman alat adalah 3 hari. Sampai dengan bulan Desember 2024, peminjaman alat oleh pelanggan internal sebanyak 15 kali peminjaman, GPS 6 kali peminjaman RHS 2 kali peminjaman dan bor tanah sebanyak 7 kali.



Gambar 4. Kegiatan Rapat Internal Laboratorium Pengujian

4.2.2. Laboratorium Pascapanen

Kegiatan yang dilaksanakan di Laboratorium Pascapanen BPSIP Bengkulu meliputi pelayanan konsultasi teknologi pasca panen, alih teknologi dalam bentuk magang dan atau pelatihan di bidang pascapanen komoditas pertanian spesifik lokasi. Kegiatan Laboratorium Pascapanen yang dilaksanakan meliputi uji coba perakitan teknologi pascapanen dan pengolahan hasil komoditas pertanian spesifik Bengkulu, pelayanan jasa konsultasi teknologi pascapanen dan pengolahan komoditas pertanian, dan alih teknologi dalam bentuk magang kepada pengguna dan atau ekspose/pameran.

a. Ujicoba Perakitan Teknologi Pascapanen dan Pengolahan Hasil Komoditas Pertanian Spesifik Bengkulu

Ujicoba perakitan teknologi pascapanen dan pengolahan hasil komoditas pertanian spesifik Bengkulu yang telah dilakukan tahun 2024 yaitu pengolahan unggas (itik, telur itik dan ayam KUB), jeruk Kalamansi, dan mangga Bengkulu.

Pelayanan Jasa Konsultasi Teknologi Pascapanen dan Pengolahan Komoditas Pertanian

Laboratorium Pascapanen BPSIP Bengkulu telah melayani konsultasi teknologi pascapanen dan pengolahan hasil yakni dari KWT sekitar Kota Bengkulu (Tabel 13).

Tabel 13. Jenis Konsultasi Teknologi Pascapanen Tahun 2024

No.	KWT	Asal	Jenis Konsultasi Teknologi
1.	KWT KRPL	Kota Bengkulu	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan telur asin • Cara mengolah telur asin yang masir dan berminyak

b. Ekspose dalam rangka HUT BSIP ke-2

Dalam rangka percepatan hilirisasi produk pertanian terstandar dan kegiatan perayaan hari ulang tahun BSIP yang ke-2, BPSIP Bengkulu turut serta dalam kegiatan ekspose Pemanfaatan lahan pekarangan dan produk standar instrumen pertanian serta Bimtek hidroponik, pembuatan kompos, pembibitan tanaman sayuran dan pengolahan produk pertanian terstandar yang dilaksanakan pada tanggal 24-26 September 2024. Pengolahan hasil pertanian dari laboratorium pascapanen yang didemokan pada kegiatan ini yaitu pengolahan telur itik, pengolahan unggas, pengolahan buah mangga dan jeruk Kalamansi dengan peserta dari Penyuluh Pertanian, petani, KWT, PKK, Dharma Wanita Provinsi Bengkulu, masyarakat umum dan stakeholder terkait.

Tabel 14. Bimbingan Teknis Pengolahan Produk Pertanian Terstandar

No.	Kegiatan Bimtek	Materi
1.	Pengolahan telur itik	<p>Telur Asin Cara Basah</p> <p>Bahan</p> <p>Garam : 400 gram</p> <p>Air : 4 liter</p> <p>Cabai : 10 buah</p> <p>Bawang putih : 10-15 siung</p> <p>Serai : 5-10 batang</p> <p>Telur bebek/ayam : 15-30 butir</p> <p>Cara pembuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersihkan telur, amplas, cuci bersih - Rebus semua rempah dan garam hingga mendidih, dinginkan. - Setelah dingin masukkan telur dan simpan di wadah tertutup. - Simpan hingga 10-20 hari sesuai keinginan tingkat keasinan pada telur. <p>Telur asin Cara kering</p> <p>Bahan</p> <p>Garam : 500 gram</p> <p>Batu Bata : 5-10 buah</p>

Air : Secukupnya

Cara pembuatan

- Haluskan batu bata, tambahkan garam dan air. Aduk hingga kalis, lumuri seluruh permukaan telur dan simpan diwadiah hingga 10-20 hari.
- Setelah hari yang ditentukan, telur siap dipanen, bersihkan dan rebus selama 10-15 menit. Siap disantap

2.	Pengolahan buah mangga Bengkulu	Manisan Mangga Bengkulu
		Bahan Mangga bengkulu : 6-8 buah Air : 4 liter Gula pasir : 500 gram Cabai keriting : 10-15 buah Garam : 2 sendok makan Cara pembuatan - Kupas mangga dan potong tipis sesuai selera, taburi garam diamkan paling sedikit 2 jam, cuci bersih irisan mangga dan tiriskan. - Rebus air, gula dan cabai hingga mendidih, dinginkan. - Campurkan irisan mangga kedalam air gula cabai, lalu simpan di lemari pendingin dan siap disantap
3.	Pengolahan jeruk Kalamansi	Sari buah jeruk Kalamansi
		Bahan Perasan jeruk kalamansi : 1 liter Air : 16 liter Gula pasir : 1,6-1,8 kg Cara pembuatan - Rebus air tambahkan gula, air jeruk masak hingga hamper mendidih, matikan api. - Dinginkan dan siap dikemas
4.	Pengolahan unggas	Ungkep itik dan ayam KUB
		Bahan Kunyit : 1 jempul Jahe : 1 jempul Lengkuas : 10 cm Bawang Merah : 6 siung Bawang putih : 6 siung Kemiri : 5 butir Ketumbar : 2 sendok teh Kunyit bubuk : 2 sendok teh Kaldu ayam : 2 sendok teh Garam : 2 sendok teh Minyak goreng : 6 sendok makan Air : 6 sendok makan Daun salam : 8 lembar

Serai : 3 batang
Ayam/itik : 1 ekor

Cara pembuatan

- Potong ayam sesuai selera, cuci bersih dan tiriskan
- Haluskan semua bumbu dan tumis, masukkan ayam tambahkan air dan masak hingga air menyusut dan siap dikemas

4.2.3. Laboratorium Proteksi Tanaman

Laboratorium Proteksi Tanaman memiliki isolat jamur antagonis sebagai agensia hayati pengendali penyakit tanaman. Kegiatan perbanyakan terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan petani akan biakan indukan untuk diperbanyak secara massal. Selain itu juga laboratorium Proteksi Tanaman sudah membuat formulasi dalam bentuk tepung yang dapat disimpan dalam waktu yang lama. Formulasi yang berhasil dikembangkan dan diperbanyak adalah agensia pengendali hayati berbahan aktif *Trichoderma harzianum*. Jamur ini diperbanyak dengan medium jagung dan diformulasi dengan tepung talk. Formulasi tersebut telah memenuhi standar formulasi sebagai fungisida hayati dengan kepadatan spora $> 10^{10}$ konidia per gram formulasi. Formulasi tersebut dikemas dalam wadah aluminium foil dan diberi nama dagang BIO Protek JA.

Laboratorium Proteksi terus melakukan perbanyakan dan penyebaran agensia pengendali hayati baik dalam bentuk biakan murni maupun dalam bentuk formulasi tepung. Perbanyakan tersebut bertujuan untuk menyebarkan penggunaan agensia hayati dalam usaha pengendalian penyakit tanaman ramah lingkungan. Data penyebaran agensia Bio Protek JA disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Data Biakan Murni Agensia Hayati *Trichoderma* dan produk BIO Protek JA

No.	Daerah Penyebaran/Kegiatan	Jumlah	Keterangan
1.	Kota Bengkulu/Ekspose	100 bungkus	Biakan murni
2.	Kota Bengkulu/Ekspose	625 gr	Produk
3.	Kota Bengkulu/ Pendampingan Pemanfaatan Lahan Pekarangan	2.250 gr	Produk
4.	Kota Bengkulu/Kebutuhan Pribadi	2.250 gr	Produk

Melaksanakan Pemurnian Ulang Mikroorganisme Antagonis Serta Uji Potensi Sebagai Pengendali Hayati

Mikroorganisme antagonis yang dimurni ulang dan diuji potensinya kembali sebagai pengendali hayati yaitu *Trichoderma harzianum*. *Trichoderma harzianum* diuji ke tanaman cabai rawit, bawang merah dan terong ungu dalam bentuk formulasi tepung. Hasil uji

menunjukkan bahwa pemberian 1 gr formulasi tepung per liter air dengan teknik penyiraman sudah efektif untuk menekan tingkat intensitas serangan hama pada tanaman cabai rawit. Selain itu, dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman dengan rata-rata masing-masing kenaikan tinggi tanaman dan jumlah daun sebanyak 35,10% dan 44,74%. Selanjutnya, hasil uji pada tanaman bawang merah menunjukkan bahwa pemberian 15 gr formulasi tepung per liter air dengan teknik penyiraman efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan bawang merah dengan kenaikan bobot tanaman dan jumlah umbi sebanyak 61,60% dan 44%. Terakhir, hasil uji pada tanaman terong ungu menunjukkan bahwa pemberian 5 gr formulasi tepung per liter air dengan teknik penyiraman efektif untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman dengan kenaikan jumlah buah dan panjang buah sebanyak 50,14% dan 51,06%.

Melaksanakan Fungsi Pelayanan Jasa Konsultasi tentang Pengelolaan Hama dan Penyakit Tanaman

Tabel 16. Pelayanan Jasa Konsultasi dan Magang Siswa/Mahasiswa

No	Kegiatan	komoditas	Identifikasi	Rekomendasi pengendalian
1	Magang Mahasiswa Universitas Andalas, Padang	Cabai rawit	Efektifitas <i>Trichoderma</i> sp. Terhadap Intensitas Serangan Hama dan Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit	Aplikasi penyiraman dengan dosis 1 gr liter
2	Magang Mahasiswa Universitas Andalas, Padang	Bawang merah	Efektivitas <i>Trichoderma</i> sp. Terhadap Pertumbuhan dan Kesehatan Bawang Merah	Aplikasi penyiraman dengan dosis 15 gr/liter
3	Magang Mahasiswa Universitas Bengkulu, Bengkulu	Terong ungu	Pengaruh Pemberian <i>Trichoderma</i> sp. Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terong Ungu	Aplikasi penyiraman dengan dosis 5 gr/liter

Kegiatan magang mahasiswa dengan menguji *Trichoderma* sp. sebagai pengendali hayati pada tanaman cabai rawit, bawang merah dan terong ungu. Pengujian dengan menggunakan beberapa taraf dosis dan cara aplikasi untuk menentukan dosis dan cara aplikasi yang tepat bagi pertumbuhan tanaman. Ketiga hasil penelitian yang dilakukan

diketahui bahwa pemberian dosis formulasi tepung berbahan aktif *Trichoderma* sp. berbeda-beda tergantung jenis tanaman dan cara aplikasi yang terbaik adalah dengan metode penyiraman.

4.2.4. Laboratorium Perbenihan

Pengujian/ analisis mutu benih diperlukan untuk mengevaluasi mutu benih yang meliputi mutu fisik (penetapan kadar air dan analisis kemurnian) dan fisiologis (pengujian/analisis daya berkecambah) yang dilakukan terhadap setiap kelompok benih. Pengujian/ analisis mutu benih mengacu pada aturan *International Seed Testing Association* (ISTA Rules) dan hasil pengembangan/ validasi metode. Penetapan kadar air bertujuan untuk menentukan kandungan kadar air dalam benih yang dinyatakan dalam persen dengan metode oven suhu konstan atau moisture meter.

Analisis kemurnian bertujuan menentukan persentase komposisi berdasarkan berat contoh benih yang diuji, dan sesuai dengan komposisi di dalam lot benih dan mengidentifikasi berbagai spesies benih dan kotoran benih pada contoh benih. Pengujian/Analisis Daya Berkecambah bertujuan untuk menentukan potensi perkecambahan maksimal suatu kelompok benih, yang selanjutnya dapat digunakan untuk membandingkan mutu benih antar kelompok yang berbeda serta untuk menduga nilai pertanaman di lapang.

Media pertumbuhan yang digunakan dalam uji daya berkecambah harus memiliki pori-pori yang cukup untuk udara dan air sebagai tempat untuk mendukung pertumbuhan sistem perakaran dan penyediaan air untuk pertumbuhan kecambah. Media dapat berupa kertas atau pasir. Media kertas dimana akar harus tumbuh di atas kertas tersebut dan tidak menembus kertas. Kertas cukup kuat digunakan selama pengujian/analisis. Media pasir dengan butiran berukuran seragam dan partikel berbentuk bulat. Disyaratkan 90 % partikel lolos pada saringan berukuran 2,0 mm. Media yang akan digunakan harus bebas dari benih, cendawan, bakteri atau bahan beracun yang dapat mempengaruhi perkecambahan benih, pertumbuhan atau evaluasi kecambah. Media pertumbuhan harus mempunyai nilai pH antara 6.0 – 7.5 dan harus memiliki tingkat salinitas yang tidak lebih dari 40 ms/m. Atau apabila media sudah terbukti tidak bersifat toksik berdasarkan hasil uji fitotoksisitas.

Tahapan pengujian daya berkecambah meliputi Pengambilan Contoh Kerja, Sub-sampel berupa benih murni yang diperoleh dari hasil analisis kemurnian. Contoh kerja Pengujian/Analisis daya berkecambah berjumlah 400 butir (4 x 100 atau 8 x 50 atau 16 x 25 tergantung ukuran media dan benih). Pengambilan contoh kerja dilakukan secara acak

dengan menggunakan metode paruhan tangan.

Metode pengecambahan yang dapat digunakan yaitu Uji Antar Kertas Digulung (AKG) atau Between Paper (BP), Uji Pada Kertas (PK) atau Top of Paper (TP) dan Pasir (P).

Tabel 17. Pengujian Mutu Benih Berdasarkan Komoditas

No	Komoditas	Pengujian	Jumlah	Metode
1.	Padi	Daya Berkecambah	55	AKG
2.	Jagung	Daya Berkecambah	4	AKG

Metode pengecambahan yang digunakan di Laboratorium Perbenihan yaitu Uji Antar Kertas Digulung (AKG) dengan cara kerja sebagai berikut:

1. Jumlah kertas untuk setiap gulungan tergantung ketebalan kertas dan jenis benih
2. Kertas direndam air hingga basah seluruhnya, kemudian ditiriskan hingga air yang tidak terserap keluar dari kertas sehingga cukup lembab dengan ciri ketika ditekan ke arah samping tidak ada kelebihan air yang keluar dari kertas.
3. Benih diatur pada setengah lembar kertas dan sisanya dilipat hingga menutupi benih kemudian gulung tidak ketat.
4. Gulungan dimasukkan dalam kantong plastik untuk menjaga kelembaban, kemudian masukkan ke dalam germinator dengan suhu yang sesuai.

Evaluasi kecambah dilakukan setidaknya dua kali. Evaluasi pertama dilakukan untuk mengambil dan menghitung kecambah normal, kecambah busuk yang digolongkan dalam abnormal dan benih busuk yang digolongkan dalam benih mati. Evaluasi terakhir dilakukan bila benih telah menunjukkan perkecambahan maksimum. Sebaliknya bila masih banyak benih sehat yang akan berkecambah atau kecambah yang memiliki kemungkinan tumbuh normal, maka perkecambahan diperpanjang hingga setengah dari waktu pengujian/analisis. Pengujian/analisis dapat dihentikan setelah mencapai persentase kecambah normal tertentu. Evaluasi tambahan dapat dilakukan antara evaluasi pertama dan terakhir bila benih banyak terserang cendawan. Hal ini untuk menyelamatkan kecambah normal. Kecambah dikelompokkan dalam kecambah normal, abnormal, benih keras, benih segar dan mati. Evaluasi kecambah sesuai dengan kelompok kecambah.



Gambar 5. Kegiatan Pengamatan Pengujian Benih Inpari 32

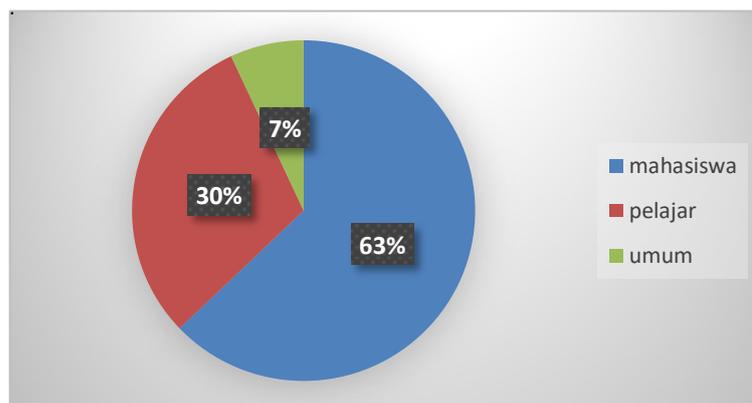
4.2.5. Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan BPSIP Bengkulu telah menggunakan Aplikasi SIMPUSTAKA artinya data pengguna perpustakaan sudah tersimpan dalam database. Layanan internal perpustakaan BPSIP Bengkulu melayani transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan kepada para fungsional BPSIP. Perpustakaan BPSIP Bengkulu juga melayani peminjaman koleksi bagi pengguna eksternal. Pada tahun 2024, jumlah pengguna yang memanfaatkan layanan perpustakaan sebanyak 245 orang (Tabel 18).

Tabel 18. Jumlah Pengguna Perpustakaan BPSIP Bengkulu Tahun 2024

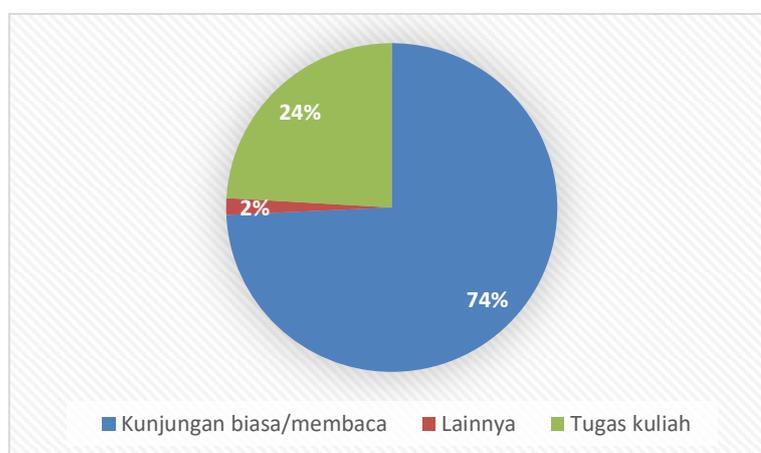
No.	Bulan	Jumlah Pengunjung (orang)
1.	Januari	0
2.	Februari	0
3.	Maret	5
4.	April	2
5.	Mei	24
6.	Juni	10
7.	Juli	53
8.	Agustus	83
9.	September	42
10.	Oktober	26
11.	November	0
12.	Desember	0
Jumlah		245

Pengguna layanan perpustakaan BPSIP Bengkulu didominasi oleh mahasiswa (63%). Selain itu, profesi lain pengguna layanan Perpustakaan merupakan pelajar dan masyarakat umum (Gambar 6).



Gambar 6. Pengunjung Perpustakaan Berdasarkan Profesi

Dilihat dari tujuan sebagian besar pengguna memanfaatkan layanan Perpustakaan yaitu kunjungan biasa/membaca (74%), mengerjakan tugas kuliah (24%) dan lainnya (2%) seperti untuk mencari literatur untuk penelitian (Gambar 7).



Gambar 7. Pengunjung Berdasarkan Tujuan Berkunjung

Jumlah Koleksi Perpustakaan Perpustakaan BSIP Bengkulu sampai dengan Desember 2024 berjumlah 3.660 judul dan 10.342 eksemplar. Terdapat penambahan koleksi buku teks sebanyak 12 judul dan 12 eksemplar, sedangkan untuk koleksi lain tidak ada penambahan.

Tabel 19. Daftar Koleksi Pustaka BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No.	Jenis koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	Buku teks	2.412	5.673
2.	Prosiding	219	231
3.	Majalah/Buletin/Jurnal/Warta	286	1.438
4.	Bibliografi khusus/indeks dan abstrak	38	40
5.	Brosur	96	157
6.	Liptan/Folder	278	712
7.	Laporan	252	277
8.	CD	8	8
9.	Tabloid	80	137
10.	Lain-lain (Surat kabar)	2	1.680
Jumlah		3.660	10.342

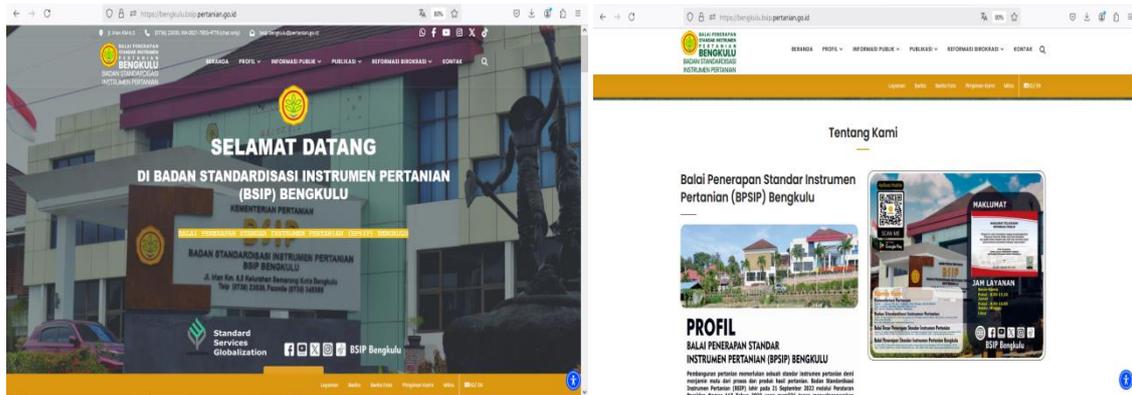


Gambar 8. Pelayanan Perpustakaan BPSIP Bengkulu

4.2.6. Pengelolaan Website dan PPID

Salah satu fungsi website BPSIP Bengkulu adalah sebagai media promosi dan komunikasi standar instrumen pertanian. Penyiapan bahan yang akan diupload ke dalam website dilakukan petugas pengelola website dengan cara mengumpulkan berbagai bahan informasi baik dari lingkup internal (fungsional), stakeholders di Kabupaten/Kota maupun dari bahan-bahan yang ada di internet (terutama website UK/UPT BSIP/Kementan). Selain informasi standar instrumen pertanian, juga dikumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan hasil kegiatan di BPSIP Bengkulu seperti kegiatan pertemuan dan sebagainya. Bahan-bahan berupa makalah prosiding/jurnal, buku, leaflet, juklak/juknis, dan laporan hasil kegiatan penerapan dan diseminasi standardisasi instrumen pertanian yang telah dilakukan oleh BPTP Bengkulu juga dapat di upload ke website.

Website BPSIP Bengkulu memiliki menu utama yang terdiri dari Beranda, Berita, Profil, Informasi Publik, Publikasi, Reformasi Birokrasi dan Kontak. Website BPSIP Bengkulu dapat diakses melalui laman <http://bengkulu.bsip.pertanian.go.id/> dengan tampilan muka seperti pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan muka website BPSIP Bengkulu

Upload bahan tayang ke website BPSIP Bengkulu dilakukan oleh admin yang telah ditunjuk untuk mengelola situs web. Bahan berupa naskah berita dan informasi publik lain yang dikuasai BPSIP Bengkulu diupload melalui portal website. Informasi yang dikuasai BSIP Bengkulu diupload secara berkala. Berita tentang kegiatan strategis Kementan dan kegiatan BSIP Bengkulu diupload setiap hari di website. Jumlah berita yang diupload di website BSIP Bengkulu selama tahun 2024 (Tabel 20).

Tabel 20. Jumlah Berita yang Diupload di Website BPSIP Bengkulu

No.	Bulan	Jumlah berita yang diupload	Jumlah view
1.	Januari	22	170
2.	Februari	19	271
3.	Maret	28	390
4.	April	16	215
5.	Mei	26	293
6.	Juni	39	345
7.	Juli	41	633
8.	Agustus	60	928
9.	September	46	765
10.	Oktober	51	720
11.	November	38	667
12.	Desember	42	568
Jumlah		428	5.965

Penyebarluasan informasi melalui media sosial resmi BPSIP Bengkulu berupa Facebook, Instagram, X, Tiktok, dan Youtube. Penyiapan bahan informasi yang akan diupload dilakukan oleh tim media sosial yang telah mengumpulkan berbagai bahan informasi baik dari lingkup internal, UK/UPT lingkup BSIP, stakeholder lain seperti BSN, maupun stakeholder di Kabupaten/Kota. Selain itu, informasi kegiatan internal BPSIP Bengkulu juga disebarluaskan melalui media sosial seperti kegiatan rapat internal dan lain

sebagainya. Bahan-bahan lain juga didapat dari makalah prosiding/jurnal, buku, leaflet, juklak/juknis, dan laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh BPSIP Bengkulu.

Pembuatan naskah berita maupun info standar instrumen pertanian dilakukan dengan mengkompilasi data dan informasi, kemudian diramu menjadi suatu naskah yang menarik sesuai dengan peruntukan dan tujuan pembuatannya. Naska berita bahasanya lebih ringan dan mudah dipahami oleh oleh pembaca, yang merupakan berita kegiatan yang telah dilakukan oleh BPSIP Bengkulu baik di dalam maupun di luar. Sementara untuk naskah info standar instrumen pertanian lebih berisi informasi standar instrumen pertanian atau SNI tentang pertanian yang mudah dipahami dan diadopsi oleh petani. Sebelum dilakukan upload bahan tayang ke website, terlebih dahulu harus melalui editing dan telah ada izin untuk mengupload dari struktural yang membawahnya dalam hal ini Ketua Tim Kerja DSIP. Berita atau informasi yang diupload ke media sosial resmi BSIP Bengkulu dilakukan setiap hari guna memberikan informasi bagi *followers*. Jumlah berita yang diupload ke media sosial BSIP Bengkulu pada Januari sampai Desember tahun 2024 (Tabel 21).

Tabel 21. Keragaan Berita yang Diupload Ke Media Sosial BPSIP Bengkulu

No.	Nama media sosial	Jumlah berita	Jumlah Like	Jumlah Komentar	Jumlah Share	Jumlah View
1.	Facebook	637	11.492	961	342	-
2.	Instagram	605	7.962	353	-	-
3.	X	634	558	57	0	9.406
4.	Tiktok	607	3.468	195	61	-
5.	Youtube	24	164	8	0	8.726

Penyediaan informasi dan konsultasi standar instrumen pertanian juga dilakukan melalui pelayanan (1) Pemenuhan permintaan narasumber, (2) Penyediaan layanan kunjungan Taman Agrostandar, (3) Penyediaan informasi melalui siaran RRI Kiprah Indonesia, dan (4) Bimbingan Teknis. Jumlah penyediaan informasi standar instrumen pertanian melalui pemenuhan permintaan narasumber, kunjungan dan siaran RRI disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Jumlah Pelayanan Narasumber, Kunjungan dan Siaran RRI

No	Jenis Pelayanan Publik	Jumlah Permintaan
1.	Narasumber dalam pertemuan eksternal (offline)	20
2.	Kunjungan Taman Agrostandar	1.339
3.	Siaran RRI	4
4.	Bimbingan Siswa/Mahasiswa Magang	22

Penyediaan informasi terkait standardisasi instrumen pertanian dapat diperoleh secara langsung melalui konter layanan maupun melalui portal PPID <https://bengkulu-bsip-ppid.pertanian.go.id> dan website BPSIP Bengkulu <http://bengkulu.bsip.pertanian.go.id> serta melalui akun media sosial Fpage, Instagram, X, Tiktok dan Youtube.

Kegiatan pelayanan informasi publik di BPSIP Bengkulu dilaksanakan oleh tim PPID dan dilakukan di ruang layanan PPID. Pada Januari-Desember tahun 2024 jumlah pemohon informasi publik sebanyak 42 pemohon (Tabel 23).

Tabel 23. Jumlah Pemohon Informasi dan Jenis Saluran Permohonan

No.	Bulan	Jumlah pemohon informasi publik (orang)	Saluran Permohonan
1.	Januari	10	Kunjungan langsung dan WA
2.	Februari	3	Kunjungan langsung
3.	Maret	2	Kunjungan langsung
4.	April	2	Kunjungan langsung
5.	Mei	5	Kunjungan langsung
6.	Juni	3	Kunjungan langsung
7.	Juli	3	Kunjungan langsung
8.	Agustus	5	Kunjungan langsung
9.	September	1	Kunjungan langsung
10.	Oktober	4	Kunjungan langsung
11.	November	3	Kunjungan langsung
12.	Desember	1	Kunjungan langsung
Jumlah		42	

BPSIP Bengkulu memperoleh peringkat III tingkat eselon III lingkup Kementerian Pertanian pada penganugerahan keterbukaan informasi publik serta peringkat 7 petugas PPID terbaik lingkup Kementerian Pertanian pada tahun 2024. Nilai akhir dari monev keterbukaan informasi publik yang diperoleh BPSIP Bengkulu sebesar 94,87. Pemingkatan KIP adalah bentuk apresiasi Kementerian Pertanian atas upaya Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis secara bersama mewujudkan pengelolaan informasi dan layanan informasi publik yang partisipatif, akuntabel dan transparan sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008.



Gambar 10. Pemingkatan KIP Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024

4.3. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) terus berupaya meningkatkan kinerjanya dengan mewujudkan *Good Governance Institution*. Reformasi perencanaan dan penganggaran terus dilakukan oleh BSIP untuk merestrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka Penganggaran Berbasis Kinerja (*Performance-based Budgeting*). Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) merupakan sebuah pendekatan sistem penganggaran yang memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan hasil dan keluaran yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaiannya. Penerapan PBK diharapkan dapat meningkatkan kinerja atas pelaksanaan suatu program dan serta dampak atau hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, setiap unit organisasi pemerintah harus dapat menetapkan rumusan kinerja yang terukur pencapaiannya atau yang biasa disebut dengan indikator kinerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2006, tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap instansi Pemerintah harus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu sebagai unit organisasi pemerintah setingkat Eselon III dibawah BSIP dan Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP) telah melaksanakan kewajiban tersebut. Kegiatan pendampingan dan identifikasi penerapan standar instrumen pertanian dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian.

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan instrumen penting untuk pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan kegiatan penerapan dan identifikasi standar instrumen pertanian agar tetap berjalan dan dapat mencapai target sasaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Payung hukum pelaksanaan kegiatan monev di lingkup BBPSIP, yaitu: (1) Peraturan Menteri Pertanian No. 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian; (2) PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern; dan (3) Peraturan Menteri Pertanian No.20/Permentan/TU.200/3/2008 tentang Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Proposal Penelitian dan Pengembangan Pertanian, yang mengamanatkan institusi pemerintah untuk melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana kegiatan. BPSIP sebagai institusi pemerintah yang banyak bersentuhan langsung dengan pengguna dan para pemangku kepentingan instrumen pertanian di berbagai tingkatan, terus dituntut untuk dapat menunjukkan secara nyata apa, bagaimana dan dimana kegiatan yang telah dilaksanakannya, termasuk hasil-hasil kegiatan /program lingkup BBPSIP. Setiap kegiatan/program harus berbasis kinerja dan dikelola dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Hasil-hasil kegiatan dan program tersebut hanya dapat diwujudkan melalui perencanaan kegiatan yang sistematis dan terarah mengacu pada kebutuhan pengguna, adanya penggunaan manajemen operasional yang tepat, serta pelaksanaan monev secara menyeluruh dan komprehensif.

Tujuan

1. Menyusun dokumen pelaporan monev Ex Ante, On Going dan Post Ante.
2. Memberikan masukan perbaikan dokumen kegiatan lingkup BPSIP Bengkulu.
3. Mengevaluasi rencana pelaksanaan kegiatan lingkup BPSIP Bengkulu.

Keluaran

1. Tersusunnya dokumen pelaporan monev Ex Ante, On Going dan Post Ante.
2. Adanya perbaikan dokumen oleh penanggungjawab kegiatan.
3. Terevaluasinya rencana pelaksanaan dengan baik.

Monev Ex-Ante

Monev tahap perencanaan (Ex-ante) diarahkan pada kelengkapan dokumen meliputi dokumen kegiatan, kejelasan target dan sasaran kegiatan/program prosedur pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan penggunaan sumberdaya. BPSIP Bengkulu mulai

mendapatkan anggaran kegiatan pada bulan Juni 2024. Kegiatan tersebut tertuang dalam Proposal Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Hasil Evaluasi Dokumen dan Perkembangan kegiatan

Dokumen kegiatan yang dievaluasi kelengkapannya pada pelaksanaan monev ex-ante yaitu Proposal Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri. Hasil evaluasi kelengkapan dokumen kegiatan Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri TA 2024 terdapat pada Tabel 24.

Tabel 24. Kelengkapan Dokumen Kegiatan Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri TA 2024

No.	Judul Kegiatan	Proposal Teknis SIP
1.	Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	✓
2.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024	✓
3.	Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	✓
4.	Produksi Benih Sumber Padi Varietas Unggul Baru (VUB) Padi di Provinsi Bengkulu	✓
5.	Produksi Benih Sumber Jagung di Provinsi Bengkulu (1.5 ton)	✓
6.	Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	✓

Seluruh kegiatan teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang dilakukan monitoring dan evaluasi ex-ante dinyatakan sesuai. Dokumen perencanaan yang sesuai dalam suatu kegiatan sangat penting agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan output yang sudah ditentukan.

Serapan Anggaran Kegiatan Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri TA 2024

Serapan anggaran sampai dengan 19 Agustus 2024 kegiatan Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri TA 2023 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Serapan Anggaran Kegiatan Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri sampai dengan 19 Agustus 2024

No.	Judul Kegiatan	Nama Penanggung Jawab	Anggaran (000)	Serapan anggaran (%)
1.	Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	Wahyuni Amelia Wulandari, M.Si.	100.000	63,13
2.	Penguatan Penerap Pertanian Upsus Tanam Produksi Jagung 2024	Dr. Dedy Irwandi, S.Pi., M.Si.	400.00	99,94
3.	Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	Dr. Hamdan, SP., M.Si.	123.750	26,10
4.	Produksi Benih Padi Varietas Baru (VUB) Padi di Provinsi Bengkulu (27 ton SS)	Dr. Dedy Irwandi, S.Pi., M.Si.	510.000	44,18
5.	Produksi Benih Jagung di Provinsi Bengkulu(1,5 ton)	Kusmea Dinata, SP., M.P	90.000	64,23
6.	Pengujian Standar Penerapan Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi	Kusmea Dinata, SP., M.P	17.001	92,69

Besar serapan anggaran sampai dengan pertengahan bulan Agustus TA 2024 belum tinggi hal ini disebabkan kegiatan baru berjalan pada bulan juli 2024. Walaupun progres penyerapan anggaran belum baik, tim monev menyarankan agar pelaksana kegiatan dapat meningkatkan penyerapan anggaran dan realisasi fisik kegiatan dengan cara segera meningkatkan kegiatan di lapangan. Jika terdapat kendala dalam realisasi fisik maupun anggaran dapat dikonsultasikan dengan Koordinator Program maupun Kepala BPSIP Bengkulu.

Aspek Perbaikan Kelayakan Kegiatan Hasil Evaluasi Tim Monev

Berdasarkan hasil evaluasi tim monev *ex-ante* terdapat beberapa aspek perbaikan proposal kegiatan teknis Standardisasi Instrumen Pertanian TA 2024. Aspek perbaikan pada proposal kegiatan teknis Standardisasi Instrumen Pertanian secara umum tentang

format penulisan proposal, komponen GAP yang digunakan untuk identifikasi dan pada prosedur kegiatan. Secara lengkap aspek perbaikan tersaji pada Tabel 26.

Tabel 26. Aspek Perbaikan Kelayakan Teknis Proposal Kegiatan Teknis Standardisasi Instrumen Pertanian TA 2024

No	Judul Kegiatan	Aspek perbaikan	Faktor Penyebab Perlunya Perbaikan	Perbaikan yang Harus Dilakukan
1.	Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	<p>a. Perbaikan proposal pada bab pendahuluan dasar pertimbangan dihilangkan</p> <p>b. Pada point perkiraan manfaat dan dampak dihilangkan point lokasi</p> <p>c. Perbaikan proposal pada pendekatan belum dimasukkan waktu</p> <p>d. Perbaikan proposal, pada prosedur pelaksanaan ditambahkan bahan dan alat yang diperlukan selama melakukan kegiatan</p> <p>e. perbaikan proposal pada prosedur pelaksanaan kegiatan ditambahkan analisa data yang diperoleh seperti apa</p>	<p>a. pada format proposal tidak ada dasar pertimbangan</p> <p>b. pada format proposal tidak ada lokasi</p> <p>c. sangat perlu dicantumkan waktu pelaksanaan</p> <p>d. sangat perlu dicantumkan bahan dan alat yang diperlukan atau digunakan selama melakukan kegiatan</p> <p>e. sangat diperlukan mencantumkan cara menganalisa data yang diperlukan</p>	<p>a. Dasar pertimbangan disatukan pada latar belakang</p> <p>b. lokasi dimasukkan pada pendekatan</p> <p>c. Dicantumkan waktu pelaksanaan kegiatan pada pendekatan</p> <p>d. Dicantumkan bahan dan alat yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan</p> <p>e. pada prosedur dicantumkan cara menganalisa data yang diperoleh</p>
2.	Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian Provinsi Bengkulu	<p>a. Ada perbedaan judul kegiatan di proposal dari bagian Program dengan yang di buat penanggung jawab</p> <p>b. Pada prosedur Pelaksanaan belum ada dicantumkan tempat pelaksanaan</p>	<p>a. Judul harus konsisten dengan dokumen yang di buat. Judul yang disampaikan oleh bagian program yaitu Pendampingan Lembaga Penerap SIP di Provinsi Bengkulu, sementara judul dari proposal Pendampingan Penerapan SIP di Provinsi Bengkulu</p> <p>b. Dalam proposal belum menyebutkan lokasi kegiatan di kabupaten apa</p>	<p>a. Konsistensi judul di semua dokumen</p> <p>b. Pada prosedur dicantumkan tempat pelaksanaan kegiatan</p>

		kegiatan gula aren sebaiknya disinkronkan dengan tabel jadwal pelaksanaan yang telah tertera tempat pelaksanaan kegiatan yaitu kabupaten Rejang Lebong		
		c. Penjelasan Tahapan Kritis pada juknis sebaiknya lebih terinci dan terukur	c. Kegiatan setelah di refocusing menjadi 2 output lembaga penerap yang awalnya 1 lembaga penerap standar	c. Pada tahapan kritis dijuknis penjelasannya lebih rinci dan terukur sesuai SNI
		d. Target output kegiatan adalah satu lembaga penerap standar sementara di output tahunan proposal ada 2 lembaga penerap standar	d. Sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan tahap demi tahap	d. Memperbaiki output kegiatan menjadi 2 lembaga penerap standar yaitu lembaga penerap SNI Gula Palma dan SNI Bina UMK industri beras
3.	Produksi Benih Sumber Padi Varietas Unggul Baru (VUB) Padi di Provinsi Bengkulu	a. Bab Pendahuluan terkait dengan runut penulisan antar paragraf perlu ditambahkan kebijakan nasional terkait penyediaan benih	a. Bahasan antar Paragraf belum tersusun dengan baik. Penulisan perlu memperhatikan stuktur dan tata letak pengetikan (pengaturan margin, kesesuaian format, pengaturan bab, Sub bab). Mendistribusikan benih yang dihasilkan BSIP tidak dicantumkan standar yang digunakan atau SOP produksi benih	a. Penulisan bisa dimulai dengan topik pentingnya benih bermutu, permasalahan penyediaan benih, peran bsip dalam penyediaan benih, dan prospek industry perbenihan. mendistribusikan benih VUB inpari 32 yang dihasilkan UPBS BPSIP Bengkulu. Sebaiknya prosedur kerja mengacu ke SNI no 6233-2015 tentang standar benih padi inbrida.
		b. Perbaikan proposal pada bab pendahuluan dasar pertimbangan dihilangkan	b. Pada format proposal tidak ada dasar pertimbangan	b. Dasar pertimbangan disatukan pada latar belakang
		c. Pada point perkiraan manfaat dan dampak dihilangkan point lokasi	c. Pada format proposal tidak ada lokasi	c. Lokasi dimasukkan pada pendekatan
		d. Perbaikan proposal	d. Sangat perlu dicantumkan waktu	d. Dicantumkan waktu pelaksanaan

		<p>pada pendekatan belum dimasukkan waktu pelaksanaan kegiatan</p> <p>e. Perbaiki proposal, pada prosedur pelaksanaan ditambahkan bahan dan alat yang diperlukan selama melakukan kegiatan</p> <p>f. Perbaiki proposal, pada prosedur pelaksanaan kegiatan ditambahkan analisa data yang diperoleh seperti apa</p>	<p>pelaksanaan</p> <p>e. Sangat perlu dicantumkan bahan dan alat yang diperlukan atau digunakan selama melakukan kegiatan</p> <p>f. Sangat diperlukan dicantumkan cara menganalisa data yang diperlukan</p>	<p>kegiatan pada pendekatan</p> <p>e. Dicantumkan bahan dan alat yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan</p> <p>f. Pada prosedur dicantumkan cara menganalisa data yang diperoleh</p>
4.	<p>Produksi Benih di Provinsi Bengkulu (1,5 ton)</p>	<p>a. Pada Latar Belakang belum ada kejelasan mengapa menggunakan varietas jakarin1</p> <p>b. Bab pendahuluan dasar pertimbangan dihilangkan</p> <p>c. Point perkiraan manfaat dan dampak dihilangkan point lokasi</p> <p>d. Point Ruang Lingkup kegiatan pada paragraf kedua ditambahkan kalimat</p> <p>e. Point prosedur belum ada waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan. Selain itu belum ada waktu pemupukan.</p> <p>f. Jadwal kegiatan pada juknis disesuaikan</p>	<p>a. Untuk diperjelas lagi alasan mengapa menggunakan varietas tsb</p> <p>b. Pada format proposal tidak ada dasar pertimbangan</p> <p>c. Pada format proposal tidak ada lokasi</p> <p>d. Sangat singkat dalam 1 paragraf dan belum jelas untuk mendukung dalam hal apa di kementan</p> <p>e. Sangat perlu dicantumkan waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan. Waktu pemupukan perlu dijadwalkan karena sangat mempengaruhi hasil.</p> <p>f. Jika jadwal tidak disesuaikan maka semua pelaksanaan kegiatan menjadi tidak tepat waktu</p>	<p>a. Tambahkan informasi tentang varietas tsb (berdasarkan deskripsi)</p> <p>b. Dasar pertimbangan disatukan pada latar belakang</p> <p>c. Lokasi dimasukkan pada pendekatan</p> <p>d. Perlu ditambahkan lagi kalimat seperti mendukung kegiatan PAT, dll</p> <p>e. Pada proposal subbab pendekatan agar dicantumkan waktu dan Lokasi pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan produksi benih agar dicantumkan waktu pemupukan tanaman</p> <p>f. Perbaiki jadwal kegiatan sesuai kondisi yang ada</p>
5.	Penguatan	a. Pendahuluan:	a. Penulisan belum	a. Penulisan bisa

<p>Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024</p>	<p>Terkait dengan metode penulisan dan keterkait antar paragraf</p>	<p>runut antar paragraf, apakah menggunakan metode piramida atau piramida terbalik. Selanjutnya Pernyataan yang disampaikan sebaiknya berdasarkan literatur yang kuat.</p>	<p>dimulai dengan permasalahan pangan dunia, potensi jagung di Indonesia, potensi jagung di Bengkulu, permasalahan budidaya jagung, tingkat penerapan teknologi budidaya jagung, metode percepatan adopsi teknologi</p>
	<p>b. Tujuan</p>	<p>b. Tujuan pertama "Menguatkan Kapasitas" dan Tujuan ketiga "Meningkatkan produksi"</p>	<p>b. Kalimat untuk tujuan: (1) sebaiknya Meningkatkan Kapasitas karena merujuk pada peningkatan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu; (3) sebaiknya dihapus karena tidak dapat dilakukan capaiannya dalam waktu singkat namun butuh waktu satu atau dua musim tanam.</p>
	<p>c. Pendekatan</p>	<p>c. Pendekatan pelaksanaan disusun menjawab kegiatan belum untuk tujuan</p>	<p>c. Pendekatan data dibagi 2 yakni kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menciptakan gambaran kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif. Sementara pendekatan kuantitatif yaitu pengukuran secara numerik berdasarkan kejadian yang sedang diteliti: - Tujuan 1 pendekatan yang digunakan</p>

			melalui pelatihan (materi dan praktek), evaluasi dengan kuesioner pre dan post - Peningkatan penerapan standar pendekatan dengan metode pengamatan atau survey - Mengumpulkan informasi dengan pendekatan wawancara atau kuesioner
d. Keluaran tahunan perlu dilihat kembali, khususnya poin 3 yaitu meningkatnya produksi jagung nasional.	d. Tidak dicantumkan standar yang digunakan atau SOP produksi benih	d. Keluaran tahunan sebaiknya meningkatnya produksi jagung provinsi. Pada laporan akhir harus dicantumkan data peningkatan produksi jagung	
e. Prosedur (Indikator keberhasilan yang diukur)	e. Keluaran tahunan pada poin 3 meningkatnya produksi jagung nasional bukan provinsi. Indikator keberhasilan yang diukur pada prosedur hanya 3 padahal keluaran ada 4	e. Indikator keberhasilan yang diukur pada prosedur ditambah menjadi 4	

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan teknis Standardisasi Instrumen Pertanian dinyatakan layak untuk dilanjutkan sesuai tahapan kegiatan. Sedangkan berdasarkan penilaian kinerja ex ante diperoleh nilai masing-masing kegiatan (Tabel 27). Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa tahap perencanaan masing-masing kegiatan teknis telah dilakukan dengan baik.

Tabel 27. Penilaian Kinerja Kelayakan Dokumen Kegiatan Teknis Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri TA 2024

No.	Judul Kegiatan	Nilai	Kriteria
1.	Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	400	Baik
2.	Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu	400	Baik
3.	Produksi Benih Sumber Padi Varietas Unggul Baru (VUB) Padi di Provinsi Bengkulu	400	Baik
4.	Produksi Benih Sumber Jagung di provinsi Bengkulu (1,5 ton)	400	Baik
5.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi Dan Jagung 2024	400	Baik

Monev On Going

Kegiatan monev tahap pelaksanaan diawali dengan kegiatan mempelajari/mencermati dan memeriksa kelengkapan dokumen proposal kegiatan dan laporan bulanan. Kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan lapangan, diskusi serta klarifikasi dengan penanggung jawab kegiatan. Kesesuaian tahap pelaksanaan dengan perencanaan dievaluasi dan hasil evaluasi kesesuaian pelaksanaan dan rencana kegiatan terdapat pada Tabel 28.

Tabel 28. Hasil Evaluasi Monev *On Going* Kesesuaian Proposal dengan Pelaksanaan Kegiatan dan Perubahan yang Terjadi

No	Judul kegiatan	Kesesuaian Rencana, Metodologi dengan Pelaksanaan		Perubahan yang terjadi	
		Fisik	Keuangan	Alasan	Kelengkapan
1.	Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 Ton SS)	Sesuai	Sesuai	Tidak ada	Tidak ada
2.	Produksi Benih Sumber jagung di Provinsi Bengkulu (1,5 Ton)	Sesuai	Sesuai	Tidak ada	Tidak ada
3.	Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi	Sesuai	Sesuai	Tidak ada	Tidak ada
4.	Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	Sesuai	Sesuai	Tidak ada	Tidak ada

5.	Penguatan Standar UPSUS Peningkatan Jagung 2024	Kapasitas Pertanian Percepatan Produksi	Penerap Mendukung Tanam Padi dan	Sesuai	Sesuai	Tidak ada	Tidak ada
----	---	---	----------------------------------	--------	--------	-----------	-----------

Selain melihat kesesuaian antara perencanaan dengan kegiatan fisik lapangan, dalam monitoring dan evaluasi perkembangan kegiatan teknis standardisasi instrumen pertanian juga diberikan saran perbaikan (Tabel 29). Beberapa catatan penting juga diberikan oleh Tim Monev agar menjadi perhatian bagi penanggung jawab beserta anggota tim kegiatan.

Tabel 29. Saran Perbaikan untuk Kegiatan Teknis Standardisasi Instrumen Pertanian

No.	Judul Kegiatan	Saran Perbaikan	Catatan Penting
1.	Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 Ton SS)	<p>a. Mindset masyarakat terhadap bantuan banyak yang berminat sehingga perlu direncanakan untuk dilaksanakan kembali</p> <p>b. Perlu diperhatikan kondisi kelembaban lahan, karena jika beberapa hari tidak hujan tanah sudah terbelah sedangkan fase tanaman dalam keadaan fase generatif yang membutuhkan cukup air, dapat memanfaatkan pompa air</p> <p>c. Serangan walangsangit dapat menyebabkan gabah hampa, oleh karena itu perlu perhatian khusus. Selain dikendalikan dengan penyemprotan insektisida, disarankan juga menggunakan perangkap.</p>	<p>a. Hama yang menyerang dapat dikendalikan dengan baik seperti walang sangit, tikus dan burung. Panen diperkirakan sesuai jadwal umur padi 100 HST, perkiraan hasil 6-ton/Ha</p> <p>b. Kegiatan ini sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan metodologi</p> <p>c. Perlu perhatian untuk pengendalian hama walang sangit dan pengairan tanaman fase generative karena sangat mempengaruhi hasil panen</p>

		d. Kondisi lahan baik karena pertumbuhan tanaman subur dan sumber air cukup. Perlu dijaga kondisi pertanaman tetap baik sampai dengan panen.	
2. Produksi Benih Sumber Jagung di Provinsi Bengkulu (1,5 Ton)	a.	Penjab perlu segera kelapangan untuk melihat langkah-langkah antisipasi agar target 1,5 ton bisa tercapai dan pemeliharaan lebih intensif untuk pengamatan hasil agar terget tercapai	a. Pelaksanaan sesuai rencana, dilaksanakan pemberian materi dan pendampingan kelompok tani serta FGD
	b.	Segera tentukan jadwal panen, yang diperkirakan panen minggu ke 2 Oktober	b. Bahan pendukung sudah diberikan kepada para kelompok tani
3. Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi	a.	Agar kegiatan ini lancar dalam pelaksanaannya disarankan untuk segera melakukan rapat tinjauan manajemen dan segera menghubungi LSPro untuk melakukan persiapan survailen untuk kegiatan pendampingan penerapan SNI Gula Palma. Sedangkan untuk kegiatan SNI Beras dapat segera berkoordinasi dengan UKM yang terlibat untuk melengkapi legalitas yang diperlukan supaya SNI Bina UMK nya keluar	a. Kegiatan secara umum sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan
4. Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	a.	Untuk benih jagung hibrida digunakan 20 kg/ha (1 biji/lubang)	a. Agar dapat dilakukan pengendalian OPT kimia terpadu
5. Penguatan Kapasitas Penerap standar Pertanian mendukung UPSUS percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024	a.	Selanjutnya perencanaan lebih matang terkait dengan evaluasi dan hasil kegiatan agar	a. Rencana kegiatan selanjutnya supaya lebih efektif untuk dilakukan

kegiatan lain seperti pendampingan lebih maksimal

- b. Untuk mengintensifkan koordinasi dengan petugas lapang dan Dinas Pertanian di Kabupaten Rejang Lebong dan Bengkulu Selatan sehingga kegiatan di lapangan dapat berjalan sesuai GAP Jagung.
- b. Tetap dilakukan monitoring pada tahapan-tahapan pendampingan GAP Jagung pada penerap standar sehingga tujuan akhir kegiatan dapat tercapai.
- c. Pendampingan lanjutan kepada apoktan oleh petugas lapang sesuai dengan kendala budidaya jagung di lapangan.

Saran perbaikan serta catatan penting merupakan perbaikan yang harus segera ditindak lanjuti oleh setiap penanggung jawab. Evaluasi perbaikan sesuai saran perbaikan tim monev akan ditindaklanjuti oleh Tim Pelaporan dalam pembuatan laporan akhir kegiatan.

Tabel 30. Penilaian Kinerja *On Going* Kegiatan Teknis Standardisasi Instrumen Pertanian

No.	Judul Kegiatan	Nilai	Kriteria
1.	Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 Ton SS)	450	Baik
2.	Produksi Benih Sumber Jagung di Provinsi Bengkulu (1,5 Ton)Bengkulu	400	Baik
3.	Pendampingan Lembaga Penerap Standar Instrumen Pertanian di Provinsi	400	Baik
4.	Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	400	Baik
5.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung UPSUS Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024	400	Baik

Monev Post Ante

Evaluasi Dampak dan Manfaat Kegiatan

Evaluasi dampak dan manfaat kegiatan produksi benih sumber VUB padi di Provinsi Bengkulu digali dari petani kooperator dan Stakeholder yang mendampingi kegiatan ini. Monev post ante dilakukan pada kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 ton SS). Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan monev post ante tersaji pada Tabel 31.

Tabel 31. Dampak dan Manfaat Kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri TA 2024

No.	Judul Kegiatan	Dampak	Manfaat
1.	Produksi Benih Sumber VUB Padi (27ton SS)	a. Meningkatkan pemahaman tentang teknis budidaya padi sawah b. Membantu petani dalam segi modal usaha budidaya padi c. Memberikan peningkatan pada pendapatan petani	a. Petani menjadi lebih paham tentang teknis budidaya padi sawah b. Petani tidak mengeluarkan modal untuk usaha budidaya padi c. Pendapatan petani meningkat

Kegiatan perbenihan padi yang dilakukan monitoring dan evaluasi *post ante* diketahui bahwa kegiatan perbenihan padi mampu meningkatkan pengetahuan petani tentang kegiatan penangkaran padi, macam-macam varietas unggul baru (VUB) padi yang memiliki kelebihan dibanding varietas padi pada umumnya terkait kandungan nutrisi dan memberikan bahan pendukung kegiatan berupa saprodi sehingga meringankan petani dalam melakukan budidaya padi. Petani sangat kooperatif dalam menjalankan kegiatan ini dari awal sampai akhir kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan perbenihan padi ini dianggap berhasil dalam mendiseminasikan standar instrumen pertanian benih padi VUB yang merupakan varietas -varietas unggul.

Tindaklanjut dari Pemerintah Daerah/Dinas Terkait

Kegiatan penerapan standar instrumen pertanian perbenihan padi juga mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah setempat dan stakeholder terkait. Penggalan informasi berkaitan dengan tindaklanjut dari pemerintah daerah setempat dan

stakeholder terkait tersaji pada Tabel 32. Stakeholder setempat sangat antusias dengan kegiatan ini, oleh karena itu mereka berharap kegiatan ini dapat berlanjut ditahun berikutnya dengan varietas yang berbeda serta terdapat rencana penguatan BUMDes akan menampung hasil panen untuk pengembangan budidaya di lima Kabupaten lokasi perbenihan yakni Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan, Seluma dan Lebong.

Tabel 32. Tindaklanjut Stakeholder Terkait Terhadap Kegiatan Standardisasi Instrumen Pertanian Perbenihan Padi

No.	Judul Kegiatan	Tindaklanjut
1.	Produksi Benih Sumber VUB Padi (27 ton SS)	<p>a. Pemerintah Desa berencana melakukan penguatan BUMDes dengan cara menampung hasil panen untuk pengembangan budidaya padi di Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan, Seluma dan Lebong.</p> <p>b. Pemda berharap agar dapat dialokasikan kegiatan perbenihan di lokasi yang sama dengan varietas berbeda</p>

Seminar Evaluasi Tengah Tahun Kegiatan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Tahun 2024

Seminar Evaluasi Tengah Tahun Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri BPSIP Bengkulu TA. 2024 telah dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2024 secara offline di Aula Raflesia BPSIP Bengkulu. Seminar diikuti oleh Kepala Balai, Penanggungjawab Kegiatan Teknis, Katim DSIP, Katim PE dan Tim Program dengan jumlah peserta seminar sebanyak 12 orang. Seminar ini bertujuan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan teknis yang telah dilaksanakan, mengetahui sejauh mana progres kegiatan dan permasalahan yang dihadapi, serta evaluasi penyusunan Laporan Tengah Tahun 2024. Kegiatan ini merupakan indikator penting pencapaian dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan terkait standardisasi.

Kegiatan BPSIP Bengkulu TA. 2024 yang diseminarkan pada seminar tengah tahun terdiri dari 4 kegiatan teknis yaitu Kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Ayam KUB, Kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Komoditas Gula Palma di Provinsi Bengkulu, Kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi (27 Ton SS) dan Kegiatan Produksi Benih Sumber Jagung di Provinsi Bengkulu (1,5 Ton SS).

Seminar evaluasi tengah tahun ini merupakan rangkaian kegiatan untuk menyampaikan hasil kegiatan yang sudah berjalan dan harus diselesaikan maksimal pada akhir tahun berjalan (Desember 2024) dengan output sesuai dengan jumlah target output yang telah ditetapkan dalam proposal kegiatan.

4.4. Urusan Perencanaan dan Program

Urusan perencanaan dan program meliputi penyiapan bahan penyusunan rencana dan program, melakukan penyiapan bahan penyusunan anggaran kegiatan serta menyusun database.

Penyusunan Bahan Program TA. 2024

A. Seminar Proposal Kegiatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Tahun 2024

Kegiatan seminar proposal BPSIP Bengkulu telah dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 di Aula Raflesia BSIP Bengkulu dan virtual meeting yang diikuti oleh pejabat fungsional BPSIP Bengkulu, Pembahas dan evaluator dari BBPSIP, BSN Sumatera Selatan, Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, dan UPTD PPSB TPHP Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan masukan dan saran terhadap rencana kegiatan BPSIP Bengkulu TA. 2024 serta mendapatkan umpan balik untuk penyempurnaan Kegiatan.

Proposal kegiatan teknis Tahun 2024 sebanyak 5 proposal kegiatan teknis yang terdiri dari kegiatan Kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Ayam KUB, Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi dan Jagung 2024, Kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Komoditas Gula Palma di Provinsi Bengkulu, Kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi (27 Ton SS) dan Kegiatan Produksi Benih Sumber Jagung di Provinsi Bengkulu (1,5 Ton SS).

B. Seminar Hasil Kegiatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Tahun 2024

Kegiatan seminar akhir BPSIP Bengkulu telah dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2024 di Aula Raflesia BPSIP Bengkulu yang diikuti oleh Kepala Balai (Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si) dan pejabat fungsional BPSIP Bengkulu dengan jumlah peserta sebanyak 34 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil pelaksanaan dan capaian output kegiatan BSIP Bengkulu TA. 2024, mendapatkan umpan balik untuk penyempurnaan laporan akhir kegiatan serta capaian PK BPSIP Bengkulu TA. 2024.

Laporan kegiatan teknis Tahun 2024 yang disampaikan sebanyak 4 laporan kegiatan teknis yang terdiri Kegiatan Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik

Lokasi di Provinsi Bengkulu, Kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Komoditas Gula Palma di Provinsi Bengkulu, Kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi (27 Ton SS) dan Kegiatan Produksi Benih Sumber Jagung di Provinsi Bengkulu (1,5 Ton SS). Seminar Hasil kegiatan merupakan rangkaian pertanggungjawaban kegiatan dan harus diselesaikan diakhir tahun berjalan dalam rangka penyampaian laporan akhir kegiatan.

Revisi Anggaran Kegiatan BSIP Bengkulu TA. 2024

1. Revisi Anggaran 1 (8 Desember 2023)
2. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK pertama yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 8.964.211.000,- dalam rangka memaksimalkan penyerapan anggaran. Revisi pertama dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
3. Revisi Anggaran 2 (5 Januari 2024)
4. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK kedua yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- dalam rangka memaksimalkan penyerapan anggaran. Revisi kedua dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
5. Revisi Anggaran 3 (12 Januari 2024)
6. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK ketiga yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- dalam rangka memaksimalkan penyerapan anggaran. Revisi ketiga dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
7. Revisi Anggaran 4 (23 Januari 2024)
8. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK keempat yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- dalam rangka memaksimalkan penyerapan anggaran. Revisi keempat dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
9. Revisi Anggaran 5 (6 Februari 2024)
10. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK kelima yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- dalam rangka memaksimalkan penyerapan anggaran. Revisi kelima dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
11. Revisi Anggaran 6 (21 Februari 2024)

12. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK keenam yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- dalam rangka memaksimalkan penyerapan anggaran. Revisi keenam dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
13. Revisi Anggaran 7 (1 April 2024)
14. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK ketujuh yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- dengan pergeseran pagu anggaran dalam rangka memaksimalkan penyerapan anggaran. Revisi ketujuh dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP..
15. Revisi Anggaran 8 (19 April 2024)
16. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK kedelapan yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- . Revisi kedelapan dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP..
17. Revisi Anggaran 9 (27 Maret 2024)
18. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK kesembilan yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- dengan pergeseran pagu anggaran dalam rangka memaksimalkan penyerapan anggaran. Revisi kesembilan dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP..
19. Revisi Anggaran 10 (6 Juni 2024)
20. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK kesepuluh yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- Revisi kesepuluh dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
21. Revisi Anggaran 11 (16 juli 2024)
22. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK kesebelas yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,- Revisi kesepuluh dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
23. Revisi Anggaran 12 (18 juli 2024)
24. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK keduabelas yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,-. Revisi kesepuluh dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
25. Revisi Anggaran 13 (18 September 2024)
26. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK ketigabelas yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.165.461.000,-. berubah menjadi Rp.9.315.461.000,-. Revisi kesepuluh dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.

27. Revisi Anggaran 14 (4 Oktober 2024)
28. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK keempatbelas yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.315.461.000,-. Revisi keempat belas dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
29. Revisi Anggaran 15 (11 November 2024)
30. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK kelimabelas yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.315.461.000,-. berubah menjadi Rp.9.390.519.000,-. Revisi kelima belas dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
31. Revisi Anggaran 16 (13 November 2024)
32. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK keenam belas yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.390.519.000,-. Revisi kesepuluh dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
33. Revisi Anggaran 17 (18 November 2024)
34. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK ketujuh belas yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.390.519.000,-. Revisi ketujuhbelas dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.
35. Revisi Anggaran 18 (19 Desember 2024)
36. Penyesuaian RKA-KL pada revisi DIPA/POK kedelapan belas yaitu pada pagu awal BSIP Bengkulu TA 2024 yang berjumlah Rp. 9.390.519.000,-. Revisi kedelapan belas dilakukan oleh BBPSIP disahkan oleh BSIP.

V. ANGGARAN DAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK

BPSIP Bengkulu sebagai lembaga vertikal yang berada di daerah memiliki tugas dan fungsi melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Untuk mencapai tupoksi tersebut, diperlukan pengelolaan anggaran pembiayaan pada berbagai kegiatan selama satu tahun. Di dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis di bidang penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian, satker BPSIP Bengkulu pada Tahun Anggaran 2024 didukung dari sumber dana yang berasal dari dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM).

5.1. Anggaran

Berdasarkan Susunan Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) BPSIP Bengkulu tahun anggaran 2024 sebesar Rp.9.390.519.000-, Dana tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang (operasional dan non operasional), belanja modal, dan belanja lain-lain. Realisasi anggaran hingga Desember 2024 adalah sebesar Rp. 9.312.974.787-, (99,17 %). Realisasi anggaran BPSIP Bengkulu pada tahun 2024 disajikan pada Tabel 33.

Tabel 33. Realisasi Anggaran BPSIP Bengkulu hingga Desember 2024

Jenis Belanja	Tahun 2023		Tahun 2024	
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja pegawai	4.388.357.000	4.377.360.743	4.694.761.000	4.634.098.964
Belanja barang	3.839.201.000	3.623.272.502	4.530.258.000	4.521.197.323
Belanja modal	145.461.000	145.446.500	165.500.000	157.678.500
Jumlah	8.373.019.000	8.146.079.745	9.390.519.000	9.312.974.787
Persentase		97.29%		99.17%

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BPSIP Bengkulu atas dasar SP2D sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 9.312.974.787 (99,17 %). Realisasi tertinggi pada akun belanja pegawai yaitu sebesar Rp. 4.634.098.964 (49,34 %) dan terendah pada akun belanja modal Rp. 157.678.500 (1,67 %).

5.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penghasilan yang diperoleh dari PNBP berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Jumlah PNBP yang diterima pada tahun 2024 sebesar Rp. 206.391.500,00 lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi PNBP pada tahun 2023. Terjadi kenaikan nilai PNBP tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 71.692.606,00. Realisasi penerimaan PNBP selama tahun 2023 dan 2024 disajikan pada Tabel 34.

Tabel 34. Realisasi Penerimaan PNBP per Bulan Selama Tahun 2023 dan 2024

No	Bulan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Penerimaan (Rp)	Persentase (%)
1	Januari	4.205.000	3,12	19.837.500	9,61
2	Februari	8.474.500	6,29	18.962.500	9,19
3	Maret	9.771.500	7,25	6.330.000	3,07
4	April	830.000	0,62	10.420.500	5,05
5	Mei	830.000	0,62	15.330.000	7,42
6	Juni	2.830.000	2,10	24.600.000	11,92
7	Juli	3.133.447	2,33	25.142.500	12,18
8	Agustus	981.947	0,73	17.905.000	8,68
9	September	1.230.000	0,91	3.991.000	1,93
10	Oktober	5.711.000	4,24	43.930.500	21,29
11	November	62.856.500	46,66	0	0,00
12	Desember	33.845.000	25,13	19.942.000	9,66
	Jumlah	134.698.894	100,00	206.391.500	100,00

VI. KINERJA HASIL KEGIATAN

6.1. Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu (27 Ton SS)

Tujuan kegiatan yaitu memproduksi benih sumber VUB Padi sebanyak 27 ton dengan kelas Benih Sumber (SS) dan mendistribusikan benih yang dihasilkan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Output dari kegiatan yaitu tersedianya benih sumber terstandar Varietas Unggul Baru (VUB) padi sebanyak 27 Ton dengan kelas benih SS dan terdistribusinya benih yang dihasilkan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Hasil Pelaksanaan Kegiatan yaitu CPCL dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Lokasi dan petani kooperator kegiatan produksi benih sumber VUB padi di Provinsi Bengkulu (27 ton SS)

No	Kabupaten	Nama Kelompok	Lokasi	Luas Lahan (Ha)
1.	Bengkulu Selatan	Sekundang Jaya	Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim	3,5
2	Bengkulu Tengah	Tunas Muda	Desa Lubuk Sini Kecamatan Taba Penanjung	3,5
3	Bengkulu Utara	Setia Budi	Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Palik	3,5
4	Seluma	Karya Bakti	Desa Tanjung Seru Kecamatan Seluma Selatan	3,5
5	Lebong	Tunas Muda	Desa Talang Leak Ii Kecamatan Bingin Kuning	4,5
Jumlah				18,5

Matrik kegiatan Produksi benih sumber padi tahun 2024 disajikan pada Tabel 36.

Tabel 36. Matrik Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi

No	Kabupaten	Tanggal Semai	Tanggal Tanam	Tanggal Panen	Umur Panen
1	Bengkulu Selatan	12/07/24	31/07/24	07/11/24	118 HSS
2	Bengkulu Tengah	30/06/24	20/07/24	12/10/24	118 HSS
3	Bengkulu Utara	18/07/24	05/08/24	12/11/24	118 HSS
4	Seluma	24/07/24	14/08/24	28/11/24	113 HSS
5	Lebong	03/07/24	23/07/24	05/11/24	120 HSS

Hasil dari kegiatan produksi benih sumber padi dengan varietas Inpari 32 seluas 18, ha yang terdapat pada 5 kabupaten dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 37. Produktivitas Padi Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi

No	Lokasi Kegiatan	Produktivitas GKP (ton/ha)
1	Bengkulu Selatan	8,2
2	Bengkulu Tengah	6,5
3	Bengkulu Utara	5,7
4	Seluma	6,5
5	Lebong	8,0
	Rata-rata	7,0

Pendaftaran penangkaran padi diawali dengan penentuan lokasi pengakaran yaitu lahan sawah setiap petak dan hamparan sesuai dengan lokasi kegiatan pendaftaran pada 5 kabupaten yaitu Kabupaten Bengkulu Selatan, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Seluma dan Kabupaten Lebong dengan total luas 18,5 ha. Untuk selanjutnya dilakukan pengisian dokumen penangkaran yang dilakukan oleh UPBS BPSIP Bengkulu. Dokumen diserahkan kepada Pengawas Benih di bawah UPTD PPSB-TPHP. UPTD PPSB-TPHP selanjutnya melaksanakan proses dokumen lebih lanjut dengan Pemeriksaan Lapangan (PL), yang dapat dilihat pada Tabel 38.

Tabel 38. Jadwal Pemeriksaan Lapangan (PL) Kegiatan Produksi Benih Sumber Padi

No	Kabupaten	PL Pendahuluan	PL 1	PL 2 Fase Berbunga	PL 3 Fase Masak	Pengawasan Panen
1	Bengkulu Selatan	02/07/2024	29/08/24	01/10/24	01/11/24	07/11/24
2	Bengkulu Tengah	03/07/24	14/08/24	18/09/24	07/10/24	12/10/24
3	Bengkulu Utara	10/07/24	02/09/24	14/10/24	07/11/24	12/11/24
4	Seluma	05/07/24	13/09/24	30/10/24	21/11/24	28/11/24
5	Lebong	03/07/24	22/08/24	26/09/24	23/10/24	05/11/24

Hasil panen padi sebagian dibawa ke BPSIP Bengkulu sesuai dengan perjanjian kerjasama kegiatan yaitu petani menyerahkan calon benih padi dengan jumlah yang disesuaikan dengan nilai investasi yang diterima petani. Output benih dari kegiatan produksi benih sumber VUB padi sebanyak 27.000 kg dari luasan 18,5 ha. Output benih dan hasil panen calon benih padi yang diterima UPBS BPSIP Bengkulu sesuai jumlah investasi tahun 2024 disajikan pada Tabel 39.

Tabel 39. Jumlah Calon Benih Padi Yang Diterima UPBS BPSIP Bengkulu

No.	Kabupaten	Target benih (kg)	Jumlah calon benih (kg)
1	Bengkulu Selatan	5.000	7.000
2	Bengkulu Tengah	5.000	6.500
3	Bengkulu Utara	5.000	7.000
4	Seluma	5.000	7.000
5	Lebong	7.000	9.000
Jumlah		27.000	36.500

Calon benih tersebut yang dilengkapi dokumen mutasi dari 5 Kabupaten yaitu Bengkulu Selatan, Bengkulu Tengah, Bengkulu Utara, Seluma dan Lebong ke Kota Bengkulu karena proses sertifikasi selanjutnya dilakukan di Kota Bengkulu yaitu seed clearing, pengemasan dan pelabelan dilakukan di gudang benih milik UPBS BPSIP Bengkulu. Hasil seed cleaning calon benih padi disajikan pada Tabel 40.

Tabel 40. Hasil *seed cleaning* calon benih padi Inpari 32

No	Varietas	Calon Benih (kg)	Hasil Seed Cleaning (kg)
1	Bengkulu Selatan	7.000	5.000
2	Bengkulu Tengah	6.500	5.000
3	Bengkulu Utara	7.000	5.000
4	Seluma	7.000	5.000
5	Lebong	9.000	7.000
Jumlah		36.500	27.000

Hasil pengujian mutu benih padi oleh petugas UPTD PPSB-TPHP terhadap Inpari 32 disajikan pada Tabel 41.

Tabel 41. Jumlah Benih Sumber Padi Yang Telah Diproduksi UPBS BPSIP Bengkulu

No	Varietas	Kelas Benih	Jumlah Produksi (kg)
1	Bengkulu Selatan	SS	5.000
2	Bengkulu Tengah	SS	5.000
3	Bengkulu Utara	SS	5.000
4	Seluma	SS	5.000
5	Lebong	SS	7.000
Jumlah			27.000



Gambar 11. Dokumentasi kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi di Provinsi Bengkulu

6.2. Pendampingan Lembaga Penerap Standar Intrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu

Tanaman aren atau enau (*Arenga pinnata*) merupakan tanaman perkebunan yang termasuk keluarga *Areceaceae*, pinang-pinangan, atau suku palem-paleman. Seluruh bagian dari tanaman ini dapat dimanfaatkan mulai akar untuk bahan obat-obatan, batangnya untuk tepung dan bahan bangunan, nira untuk gula, buah untuk kolang-kaling, daun untuk atap, lidi untuk sapu, dan ijuk untuk kerajinan. Di Provinsi Bengkulu, aren tersebar di Kabupaten Rejang Lebong, Lebong, dan Kepahiang sebagai *intercropping* kopi. Berdasarkan data statistik tahun 2023 luas perkebunan aren disentra produksi Kabupaten Rejang Lebong mencapai 1707.80 hektar. Aren ditanam pada batas lahan yang berlereng tinggi dengan populasi sekitar 30 batang/ha sehingga dapat menghasilkan 164.250 liter nira/tahun.

Tanaman aren yang dikembangkan di sentra produksi Provinsi Bengkulu termasuk varietas unggul dengan potensi hasil nira 15-30 liter/hari. Varietas ini ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pertanian No. 44/KPTS/KB.020/2/2019, tertanggal 1 Februari 2019 dengan nama Aren Semulen ST 1. Varietas ini berproduksi pada usia 6-7 dengan tinggi pohon sekitar 10 meter. Produksi gula aren yang dilakukan secara umum belum sesuai standar, terutama kondisi rumah produksi, proses produksi, dan penggunaan peralatan

pendukung. Bahkan juga diberitakan penggunaan bahan aditif non pangan yang membahayakan kesehatan konsumen, serta pengoplosan dengan gula rafinasi.

Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah mengeluarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 3743:2021 tentang Gula palma. Standar ini dirumuskan dengan tujuan melindungi konsumen, melindungi produsen (pelaku usaha), mengembangkan standar dengan mengikuti perkembangan teknologi, mengembangkan standar dengan mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku, menjamin perdagangan pangan yang jujur dan bertanggung jawab, dan mendukung perkembangan dan diversifikasi industri gula. Penerapan SNI pada komoditas gula palma bersifat voluntary (sukarela) berdasarkan Peraturan Kepala BSN Nomor 1 Tahun 2011, hal ini bertujuan untukantisipasi dampak perkembangan IKM dan kelancaran dalam perdagangannya.

BSIP Bengkulu bersama-sama dengan BSN dan Balai Standardisasi dan Pengujian Jasa Industri Palembang tekad untuk meningkatkan *brand* gula aren Rejang Lebong melalui kegiatan pendampingan penerapan SNI 3743:2021 tentang Gula palma. Tim kegiatan melakukan peninjauan pada tiga rumah produksi gula cetak yang ada di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dan rumah produksi gula aren serbuk PT. Sari Aren Grup. Kunjungan dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan atau Gap Analysis kondisi lapangan dengan persyaratan SNI gula palma, Good Manufacturing Practices (GMP), sekaligus pengambilan sampel produk gula aren untuk diuji di laboratorium BSPJI Palembang sebagai salah satu LsPro gula palma. Lembaga penerap yang dipilih adalah PT. Sari Aren Grup yang memiliki komitmen kuat untuk menerapkan SNI gula palma. UKM ini juga sudah memiliki perizinan yang lengkap, seperti: P-IRT, NIB, SNI bina-UMK, Halal, tanda merk, dan BPOM.

Tahapan kegiatan pendampingan dimulai dengan koordinasi ke Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong. Kegiatan ini dilakukan untuk menyelaraskan kegiatan dan dapat saling bekerjasama antar institusi. Selanjutnya dilakukan sosialisasi SNI gula palma untuk memberikan pemahaman bagi UKM agar konsisten dan komitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas. UKM juga dibekali pengetahuan tentang proses pengolahan gula aren yang baik melalui bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Selanjutnya dilakukan penyusunan dokumen mutu, perbaikan infratraktur, audit internal, tinjauan manajemen, pengujian produk, pemilihan lembaga sertifikasi, proses sertifikasi, dan perbaikan hasil audit.

Proses sertifikasi SNI gula palma membutuhkan biaya yang cukup memberatkan bagi UKM dengan kemampuan finansial terbatas. Dalam hal ini, peran lembaga pembina

seperti BSN, BSPJI, BSIP, Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian, *Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bengkulu*, dan juga komitmen yang tinggi dari UKM. Penyusunan dokumen mutu juga menjadi masalah pada sisi lainnya karena pengelola UKM belum memahaminya. Kondisi infrastruktur pada beberapa bagian juga membutuhkan perbaikan, terutama pada kebersihan lantai, dinding, plafon, serta kisi-kisi udara yang memungkinkan masuknya hama. Sedangkan pada proses produksi, peralatan yang digunakan belum standar, misalnya timbangan, thermometer, perangkat keselamatan kerja, wadah penampung produk, dan wadah penyimpanan. Perbaikan juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keselamatan penggunaan mesin prosesing. Diantaranya perbaikan mesin pengering, pemasangan perangkat keselamatan pada mesin perajang, dan penyesuaian pada saluran pembuangan mesin perajang dan pengayak.

Target jangka panjang kegiatan pendampingan dan penerapan SNI 3743:2021 gula palma adalah berkembangnya industri gula aren yang berdaya saing dan jangkauan pasar yang lebih luas. Didukung oleh komitmen yang tinggi dari lembaga penerap PT. Sari Aren Grup dan kolaborasi antar lembaga kegiatan ini telah menghasilkan Sertifikat Kesesuaian (Conformity Certificate) Nomor 026/BSPJI-Palembang/MS.5/XII/2024. Selanjutnya akan dilakukan pengajuan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda *SNI ke BSN*.



Gambar 12. Koordinasi Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong



Gambar 13. Kunjungan Tim BSPJI Palembang ke PT. Sari Aren Grup



Gambar 14. Penataan ruang produksi gula aren PT Sari Aren Grup



Gambar 15. Sertifikasi awal SPPT SNI oleh LsPro BSPJI Palembang

6.3. Identifikasi Penerapan Budidaya Tanaman Pangan Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu

Undang-undang Nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, mengamanatkan bahwa selain kedaulatan pangan, kemandirian pangan, ketahanan pangan, juga keamanan pangan perlu mendapat perhatian. Peningkatan produksi tanaman pangan khususnya jagung hendaknya juga diimbangi dengan peningkatan kualitas tanah dan produk tanaman. Dalam mencapai sasaran tersebut khususnya tanaman pangan dilakukan pendekatan budidaya pertanian yang baik (*Good Agricultural Practices*) yang tidak lain adalah sistem

pertanian ramah lingkungan yang juga sering disebut pertanian berkelanjutan (*Sustainable Agriculture*). *Trend* usahatani yang berkembang saat ini mulai mempunyai konsep *go green, back to nature* dan ramah lingkungan. Pengelolaan lahan yang kurang arif menyebabkan berbagai permasalahan seperti degradasi lahan dan rendahnya kualitas produk pertanian. Untuk itu konsep pertanian ramah lingkungan mulai digalakkan dalam rangka mendukung upaya mencapai swasembada pangan dan pertanian yang berkelanjutan.

Konsep pertanian berkelanjutan adalah pertanian yang mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam yang tersedia di tempat (seperti air, tanah, tumbuhan, tanaman dan hewan serta tenaga manusia, pengetahuan dan keterampilan) dan yang secara ekonomis layak, mantap secara ekologis, disesuaikan menurut budaya dan adil secara sosial. Inovasi teknologi tanpa merusak kualitas lahan dan lingkungan yang mampu meningkatkan produksi dan pendapatan petani, telah dihasilkan Badan Litbang Pertanian yang kemudian populer disebut Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), sejalan dengan tuntutan revolusi hijau lestari yang lebih mengedepankan peningkatan pendapatan petani dan pelestarian sumber daya alam. Permasalahan di lapangan adalah penerapan komponen teknologi tersebut belum sepenuhnya diterapkan dengan berbagai permasalahan. Untuk itu perlu digali permasalahan yang menyebabkan permasalahan tersebut. Selain itu, budidaya pertanian khususnya jagung, perlu dilakukan pengumpulan data informasi penerapan persyaratan IndoGAP SNI tanaman pangan sebagai tindakan awal sebelum menuju perencanaan pengajuan SNI budidaya jagung.

Identifikasi penerapan budidaya jagung dilaksanakan di tiga sentra produksi dataran rendah di Bengkulu, yaitu: di Bengkulu Selatan, Mukomuko dan Seluma. Tahap awal berupa *deep interview* dan survei untuk mendapatkan informasi penerapan budidaya dan produksi jagung di Bengkulu. Hasil *deep interview* dan diskusi tim internal selanjutnya dijadikan bahan diskusi dengan pemangku kepentingan, yaitu petani jagung dan stakeholders di Bengkulu dalam acara FGD. Selanjutnya dilakukan validasi berupa kunjungan lapangan untuk meningkatkan akurasi solusi dengan masalah yang ada. Semua hasil proses identifikasi selanjutnya dituangkan dalam bahan penerapan instrumen pertanian untuk meningkatkan produksi jagung di Bengkulu.

Hasil identifikasi menunjukkan tingkat produktivitas jagung yang masih rendah di tiga sentra produksi Provinsi Bengkulu, dimana produksi jagung berkisar 4-5 ton/ha dan pendapatan sekitar 5 Juta rupiah per hektar. Nilai ini lebih rendah dari rata-rata produktivitas provinsi yang mencapai 5,97 ton/ha (BPS, 2023). Penyebab utamanya adalah

kesuburan lahan yang rendah, penggunaan pupuk an-organik yang belum tepat waktu dan dosis, pengelolaan yang tidak optimal, dan penggunaan bahan organik yang rendah. Menurut Asbur dan Purwaningrum (2015), pemberian pupuk berimbang organik dan anorganik dengan dosis 200 kg/ha NPK + 10 t/ha pupuk kandang sapi menghasilkan produktivitas jagung tertinggi.

Bahan organik tanah selain mampu mempertahankan kesuburan tanah untuk jangka panjang, juga berfungsi sebagai cadangan hara tanaman, menjaga integritas fisik, kimia, dan biologi tanah. Budidaya jagung di Bengkulu banyak dilakukan pada lahan sawah yang bersifat anaerob. Menurut Suyamto (2017) penyediaan hara melalui dekomposisi bahan dan pupuk organik oleh jasad renik anaerob memerlukan waktu lebih lama dibandingkan dengan di lahan kering. Bagi petani penambahan bahan organik jerami jagung merupakan tambahan biaya dan tenaga kerja, menjadi sarang hama, dan memperlambat proses penanaman jagung sehingga banyak petani yang melakukan pembakaran jerami jagung.

Penyiapan lahan yang dilakukan secara olah tanah minimum dan tanpa olah tanah (TOT) juga menjadi faktor rendahnya produktivitas jagung. Penyiapan lahan umumnya dilakukan dengan penyemprotan herbisida satu minggu sebelum tanam. Cara ini dilakukan karena lebih cepat dan menghemat biaya olah tanah. Padahal olah tanah sempurna (OTS) maka akan memperbaiki struktur tanah, tanah menjadi gembur, sehingga tercipta ruang dan pori-pori yang memungkinkan tanah mendapatkan aerasi udara.

Pengairan yang efektif dan efisien belum dilakukan, pemenuhan kebutuhan air tanaman terutama dari air hujan dan saluran irigasi jika lahan di areal persawahan. Pemberian air/penyiraman tanaman jagung diperlukan terutama pada saat awal tanam/saat perkecambahan, saat berbunga (52 – 57 hst), dan pengisian biji (75 hst). Pengendalian gulma dilakukan secara kimia menggunakan herbisida karena lebih praktis dan hemat biaya. Pendangiran atau pembumbunan sebagai salah satu upaya penting untuk pertumbuhan tanaman belum dilakukan karena membutuhkan tambahan biaya tenaga kerja. Pendangiran dapat memperbaiki areal perakaran sehingga mendukung pertumbuhan tanaman. Selain, aktivitas ini jika dilakukan saat pemupukan dapat mencegah penguapan dan pencucian unsur hara sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Penyiangan dilakukan dua kali, yaitu pada umur (15-20) hari setelah tanam dan pada umur (28-35) hari setelah tanam secara kimiawi.

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara kimia dengan mempertimbangkan tingkat serangan. Petani pada ketiga wilayah sentra produksi jagung belum menerapkan pengendalian hama dan penyakit ramah lingkungan, seperti tanaman perangkap, musuh

alami, dan pestisida nabati. Konsep PHT yang dilakukan hanya berupa pengamatan hama dan penyakit, serta sanitasi lahan.

Waktu panen tergantung umur masak varietas, tetapi yang ideal pada waktu masak sempurna yakni 2-3 minggu sesudah masak fisiologis, biasanya pada waktu Kadar Air 30-35%. Petani di Bengkulu melakukan panen ketika jagung telah 90% masak. Pengeringan dilakukan sebelum dipipil di lahan atau lantai jemur menggunakan terpal. Perlakuan pascapanen dirontokkan menggunakan mesin pemipil (thresher), jika sudah kering langsung di jual dengan toke/pedagang jagung yang datang ke areal lahan penjemuran di lahan jagung. Instrumen budidaya jagung yang telah dilaksanakan di Bengkulu disajikan pada Tabel 42 di bawah ini.

Tabel 42. Instrumen Budidaya Jagung Yang Diterapkan

Instrumen budidaya jagung yang diterapkan	Kabupaten		
	Mukomuko	Bengkulu Selatan	Seluma
Penyiapan lahan dengan OTS atau TOT	TOT	TOT	TOT
Penggunaan varietas unggul berlabel yang berdaya hasil tinggi, bernilai ekonomi tinggi	Varietas unggul hibrida dan berlabel	Varietas unggul hibrida dan berlabel	Varietas unggul hibrida dan komposit dan berlabel
Populasi tanaman 65-75.000 tanaman/ha	Jarak tanam 70x20 cm, 1 biji/lubang	Jarak tanam 70x20 cm, 1 biji/lubang	Jarak tanam 70x20 cm, 1-2 biji/lubang

Instrumen budidaya jagung yang belum diterapkan di Bengkulu disajikan pada Tabel 43 di bawah ini.

Tabel 43. Komponen Budidaya Jagung Yang Belum Diterapkan

Instrumen Budidaya Yang Belum Diterapkan	Kabupaten		
	Mukomuko	Bengkulu Selatan	Seluma
Pemupukan berdasarkan kebutuhan tanaman dan status hara tanah	Pupuk nonsubsidi tersedia namun jumlah pemberian di bawah dosis (berdasarkan kebiasaan)	Pupuk nonsubsidi tersedia namun jumlah pemberian di bawah dosis (berdasarkan kebiasaan)	Menunggu ada pupuk subsidi yang terbatas jumlahnya dan tidak tepat waktu datangnya
Penggunaan pupuk organik seperti kompos dan pupuk kandang sebagai penyedia hara dan pembenah tanah	Pupuk organik baru 10% yang memberikan yaitu kohe ayam	Pupuk organik baru 10% yang memberikan yaitu POC	Pupuk organik baru 12% yang memberikan yaitu kohe ayam, sapi dan POC
Penggunaan alat mesin	Alsin tanam dan	Alsin tanam dan	Alsin tanam dan

(alsin) berupa alat pra panen dan pasca panen serta gudang penyimpanan hasil (silo) untuk menekan kerusakan hasil (loses)	panen belum ada, yang sudah menggunakan alsin hanya mesin pemipil jagung (Tresher), tidak punya gudang karena langsung di jual setelah kering dijemur dilahan	panen belum ada, yang sudah menggunakan alsin hanya mesin pemipil jagung (Tresher), tidak punya gudang karena langsung di jual setelah kering dijemur dilahan	panen belum ada, yang sudah menggunakan alsin hanya mesin pemipil jagung (Tresher), tidak punya gudang karena langsung di jual setelah kering dijemur dilahan
Perlindungan tanaman dilaksanakan untuk mengantisipasi dan mengendalikan serangan OPT tanaman dengan meminimalkan kerusakan atau penurunan produksi akibat serangan OPT	Dengan pestisida kimiawi (insektisida, fungisida, herbisida dan akarisisida)	Dengan pestisida kimiawi (insektisida, fungisida, herbisida dan akarisisida)	Dengan pestisida kimiawi (insektisida, fungisida, herbisida dan akarisisida)
Pemberian air dilakukan sesuai dengan kebutuhan tanaman dan efisien sesuai dengan kondisi tanah	Pengairan hanya mengandalkan air hujan	Pengairan mengandalkan air hujan dan ada saluran irigasi namun kalo kemarau kekeringan	Pengairan mengandalkan air hujan dan ada saluran irigasi namun kalo kemarau kekeringan
Pembumbunan dilakukan bersamaan dengan penyiangan pertama	Penyiangan dan pembumbunan tidak dilakukan. Gulma yang tumbuh di semprot herbisida selektif	Penyiangan dan pembumbunan tidak dilakukan. Gulma yang tumbuh di semprot herbisida selektif	Penyiangan dan pembumbunan tidak dilakukan. Gulma yang tumbuh di semprot herbisida selektif

Beberapa masalah lain yang ada dan perlu penyelesaian diantaranya :

1. Perubahan iklim yang mempengaruhi kondisi ketersediaan air, saat musim hujan lahan cenderung tergenang dan saat kemarau kekeringan yang sangat berpengaruh pada produktivitas tanaman.
2. Degradasi lahan karena penggunaan yang intensif dan penggunaan bahan pembenah tanah yang sangat rendah.
3. Ketersediaan pupuk saat musim tanam kurang sehingga pemupukan tidak sesuai waktu dan dosis .
4. Limbah jerami jagung belum dimanfaatkan, baik sebagai pakan ternak maupun bahan kompos.

5. Pemberian pupuk organik ke lahan masih sedikit yang menerapkan (10-12% petani) dengan anggapan bahwa efek ke tanaman lebih lama daripada pupuk anorganik.

Untuk peningkatan produksi jagung di Bengkulu maka BPSIP Bengkulu melaksanakan Kegiatan Identifikasi Kebutuhan SIP. Hasil kegiatan memberikan solusi sebagai berikut:

1. Budidaya jagung harus diterapkan secara terpadu sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah mensinkronkan jadwal tanam dengan ketersediaan pupuk subsidi, melakukan pengolahan lahan atau olah tanam minimum, melakukan pendangiran atau pembumbunan untuk memperbaiki aerasi tanam dan mencegah penguapan hara, pemberian bahan organik secara rutin, dan melakukan pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
2. Memberikan bimbingan teknis tentang budidaya dan perbenihan jagung hibrida. Bimbingan teknis penting untuk mengedukasi dan meningkatkan wawasan pengetahuan petani jagung tentang budidaya dan proses perbenihan jagung hibrida.



Gambar 16. Kegiatan FGD Identifikasi Budidaya Jagung Terstandar

6.4. Kegiatan Kunjungan Edukasi Taman Agrostandar

Taman Agrostandar seringkali menjadi destinasi untuk melakukan kunjungan edukasi. Taman Agrostandar dijadikan tempat untuk percontohan memperkenalkan berbagai macam sayuran, teknik budidaya dan ternak yang dikembangkan. Peserta kunjungan berasal dari pelajar pada usia dini hingga mahasiswa perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Bengkulu. Peserta kunjungan edukasi Taman Agrostandar periode Januari-Desember 2024 sebanyak 1.339 pengunjung yang terdiri dari pelajar PAUD/TK, SD, SMA serta Perguruan Tinggi di kota Bengkulu. Data Peserta Kunjungan Taman Agrostandar BPSIP Bengkulu Tahun 2024 disajikan pada Tabel 44.

Tabel 44. Data Peserta Kunjungan Edukasi Taman agrostandar BPSIP Bengkulu 2024

No.	Waktu Kunjungan	Nama Sekolah	Jumlah peserta (orang)
1.	6-7 Februari 2024	SD Islam Al Azhar 51 Kota Bengkulu	142
2.	21 Februari 2024	PAUD IT Khairunnas Kota Bengkulu	33
3.	22 Agustus 2024	SD Insan Mulia	60
4.	28-29 Agustus 2024	SD Islam Al Azhar 51	138
5.	4 September 2024	SD Fatma Kenanga	38
6.	10 Oktober 2024	PAUD TK Kiddie Land	47
7.	9, 11, 14, 16, 18 Oktober 2024	SMA N 4 Kota Bengkulu	440
8.	22 Oktober 2024	PAUD Al Kiswah	47
9.	24 Oktober 2024	PAUD Al Fattah	43
10.	29 Oktober 2024	SD IT Al Anwar	34
11.	31 Oktober 2024	PAUD Insan Madani	63
12.	6 November 2024	PAUD IT Cahaya Illahi	38
13.	13 November 2024	Prodi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bengkulu	58
14.	19-20 November 2024	PAUD IT Iqra'	102
15.	26 November 2024	TK IT Mumtazah	56
Jumlah			1.339

Melalui kegiatan kunjungan para siswa dapat melihat secara langsung jenis-jenis tanaman baik sayuran, buah-buahan dan koleksi hewan ternak yg ada di BSIP Bengkulu. Disamping itu siswa juga belajar mengenai tanaman yang ditanam secara langsung, dalam polybag dan dengan sistim hidroponik.



Gambar 17. Kegiatan Kunjungan Edukasi Taman Agrostandar

6.5. Kegiatan Magang Siswa dan Mahasiswa

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu menjadi tujuan lokasi magang bagi para siswa SMK dan Mahasiswa Pertanian. Peserta kegiatan magang/prakerin/PKL BPSIP Bengkulu tahun 2024 sebanyak 22 orang. Data peserta kegiatan magang/prakerin/PKL di BPSIP Bengkulu Tahun 2024 tersaji pada Tabel 45.

Tabel 45. Data peserta kegiatan magang/prakerin/PKL di BPSIP Bengkulu Tahun 2024

No	Asal peserta magang	Jumlah (orang)
1	SMK Negeri 6 Bengkulu Utara	4
2	Universitas Pat Petulai	5
3	Universitas Andalas Padang	2
4	Universitas Muhammadiyah Bengkulu	6
5	Universitas Bengkulu	5
	Jumlah	22

6.6. Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian

Materi penyuluhan standar instrumen pertanian didiseminasikan melalui beberapa media baik itu media cetak, elektronik maupun media online, diantaranya yaitu: brosur, leaflet/folder, naskah RRI, video youtube dan podcast BPSIP Bengkulu. Tahun 2024 materi yang disusun sebanyak 34 judul. Materi penyuluhan yang disusun Tahun 2024 tersaji pada Tabel 46.

Tabel 46. Materi Penyuluhan yang Sudah Disusun Tahun 2024

No.	Media Penyuluhan	Judul Materi Penyuluhan	Keterangan
1	Brosur	1. Budidaya Tanaman Padi Gogo Terstandar 2. Manajemen Pengelolaan Produksi Benih Padi 3. Budidaya Padi Sawah Tadah Hujan	Didiseminasikan melalui kegiatan diseminasi hasil instrumen pertanian
2	Leaflet/Folder	1. SNI Gula Palma 2. SNI Beras 3. Pemupukan tanaman jagung 4. Budidaya tanaman jagung hibrida 5. Trichoderma sp.	Didiseminasikan melalui kegiatan diseminasi hasil instrumen pertanian
3	Naskah RRI	1. Mengenali Pupuk Kimia Asli atau Tiruan 2. Budidaya Jagung Hibrida Terstandar 3. Persemaian Benih Padi dengan Sistem Dapog 4. Urea Mollases Blok (UMB) sebagai Pakan Suplemen Ternak Ruminansia 5. Masa Birahi dan Siklus Birahi pada Ternak Kambing Boerka	Diseminasikan melalui media elektronik RRI Bengkulu pada program Kipra Indonesia

		6. Pembuatan Pupuk Organik (<i>biourine</i>)	
		7. Pembuatan Silase Brangkasan/Jerami Jagung Sebagai Sapi Potong.	
		8. Pembuatan Perangkap Walang Sangit (Hama Tanaman Padi)	
4	Video	1. Kegiatan Pompanisasi Kabupaten Seluma, Dukung Perluasan Area Tanam (PAT)	Diseminasikan melalui media youtube
		2. Mengetahui BPSIP Bengkulu lebih dekat	
		3. Layanan BPSIP Bengkulu	
		4. Cara Permohonan Informasi BPSIP Bengkulu	
		5. Mengetahui IKM Produk Kopi Ber SNI pertama di Bengkulu	
		6. Menelusuri Terciptanya Citarasa Rasa Kopi Robusta Berkualitas	
5	Podcast	1. Penting! Wajib diketahui peternak kambing, waktu kambing birahi	Sebagian telah didiseminasikan melalui media youtube
		2. Mina Padi, Keuntungan Berlipat dari Padi dan Ikan	
		3. Amoniasi Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Ruminansia.	
		4. Maggot BSF Sebagai Decomposer Limbah organik.	
		5. Sistem Tanam untuk Peningkatan Produktivitas jagung.	
		6. Budidaya Maggot dengan Lomba Organik untuk Pakan Alternatif Ternak.	
		7. Budidaya Tanaman Hidroponik Sayuran.	
		8. Kopi Bubuk yang Berkualitas akan Menghasilkan Cita Rasa yang Baik.	
		9. Manfaat Penambahan Keong Mas pada Pakan Itik.	
		10. Manfaat SNI Pada Produk Kopi Bubuk Produk Pangan.	
		11. Prosesing Benih Padi	
		12. Ketersediaan Stok Benih Padi di UPBS BSIP Bengkulu.	

Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung UPSUS Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024

Provinsi Bengkulu memiliki lahan kering seluas 20.784 ha dengan produksi jagung sebesar 52.785,00 ton (BPS 2023a). Peluang untuk meningkatkan produksi jagung di Provinsi Bengkulu dapat dilakukan melalui peningkatan indeks pertanaman maupun melalui penerapan *Good agricultural practices* (GAP) atau IndoGAP budidaya tanaman pangan dengan dukungan teknologi yang dihasilkan Litbang pertanian antara lain melalui penerapan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi dan jagung.

Penerapan standar instrumen dalam produksi benih padi maupun jagung merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh produsen dan penangkar benih, hal ini sudah tertuang dalam peraturan yang dikeluarkan Pemerintah dalam bentuk GAP/SOP perbenihan maupun persyaratan minimal yang dituangkan dalam SNI benih. Hal ini bertujuan agar benih yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dan sebagai upaya penjaminan mutu benih sebelum dijual kepada para petani.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini untuk menguatkan kapasitas penerap standar pertanian di Kawasan pengembangan di Provinsi Bengkulu, meningkatkan penerapan standar pertanian di Kawasan pengembangan jagung di Provinsi Bengkulu, meningkatkan produksi jagung Nasional dan mengumpulkan informasi atau umpan balik terhadap hasil pendampingan penerapan budidaya terstandar.

Kegiatan FGD penguatan kapasitas penerap standar instrumen pertanian mendukung upaya khusus percepatan tanam peningkatan produksi jagung di Kabupaten Rejang Lebong dan Kabupaten Bengkulu Selatan dengan total peserta 300 orang. BPSIP Bengkulu melakukan penggalan informasi tentang GAP jagung yang dilakukan anggota Poktan dengan melakukan pengisian kuesioner. Selanjutnya Tim memberikan materi tentang Penerapan GAP jagung, Pemupukan Berimbang dan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Jagung. Selanjutnya Tim memperkenalkan Perangkat Uji Tanah Kering yang bisa digunakan sebagai rekomendasi dalam menentukan dosis Pemupukan. Tim juga memperagakan Teknik Pemupukan yang tepat, agar penggunaan pupuk bisa efektif dimanfaatkan tanaman.



Gambar 18. Kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Mendukung Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Jagung

VII. PENUTUP

Laporan Tahunan ini menyampaikan hasil pelaksanaan kegiatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu selama tahun anggaran 2024. BPSIP Bengkulu telah menunjukkan kinerja yang baik pada pelaksanaan kegiatan penerapan standar instrumen pertanian, diseminasi, pelayanan maupun ketatausahaan. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan terkait kegiatan mendukung program pencapaian swasembada pangan perlu dilakukan untuk mensukseskan program pemerintah. Evaluasi perlu dilakukan pada semua kegiatan untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya sehingga kinerja balai semakin baik.